



SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI PAPUA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI PAPUA



PEMERINTAH KABUPATEN ASMAT
DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN
DEMONSTRASI PLOT
BUDIDAYA JAGUNG DAN UBI JALAN
TANGGAL TANAM : 12 - MEI - 2018
TANGGAL PANEN : 12 - AGUSTUS - 2018
LUAS TANAM : 0,10 Ha.
LOKASI : KAMP. YA
DEMONSTRATOR : YUDI 51



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI PAPUA**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi Papua**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, November 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: hypescience.com, waroypaulasmatagriculture.blogspot.com

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani.....	5
Tingkat Kemiskinan	6
Indikator Kemiskinan	7
Program Penanggulangan Kemiskinan	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan	27
Prioritas Bidang Kesehatan.....	30
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar	32
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan	35
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat	36
PNPM Mandiri.....	38
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	40
Kuangan Daerah.....	43



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2009
- Tabel 2. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008 – 2010 (Jiwa)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

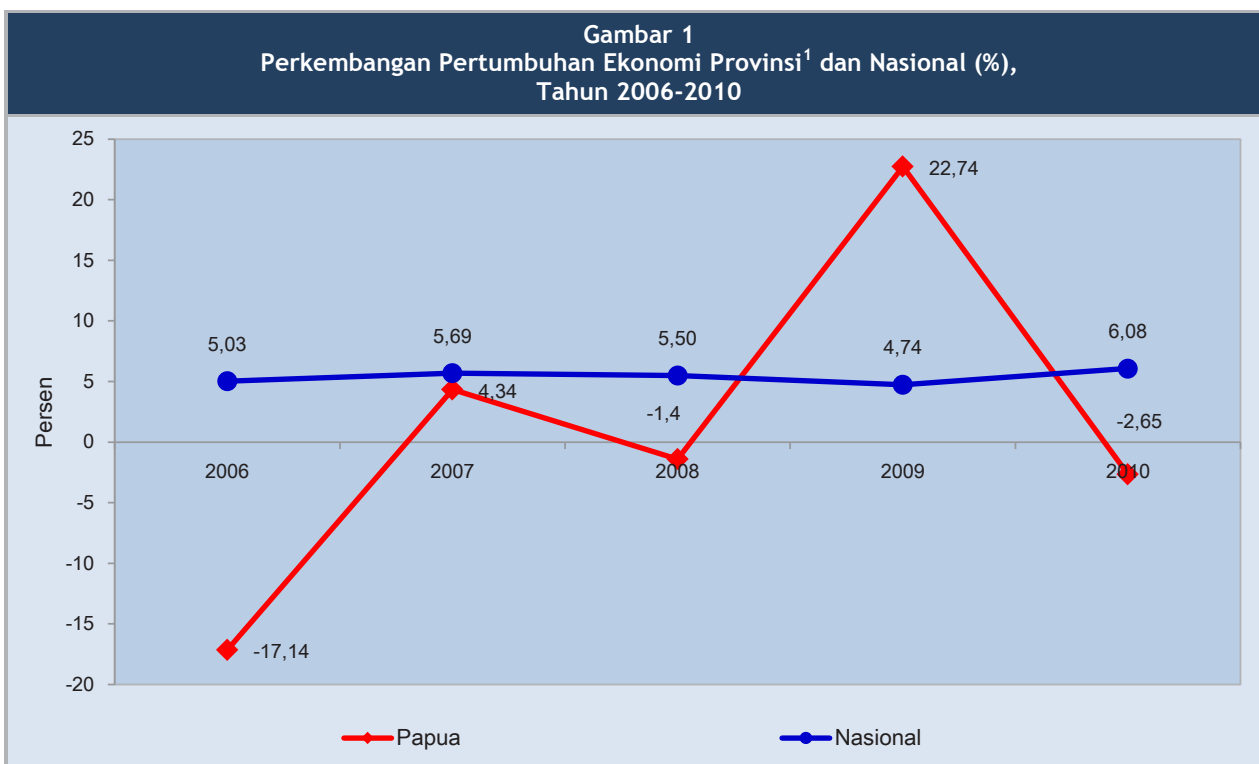


DAFTAR GAMBAR

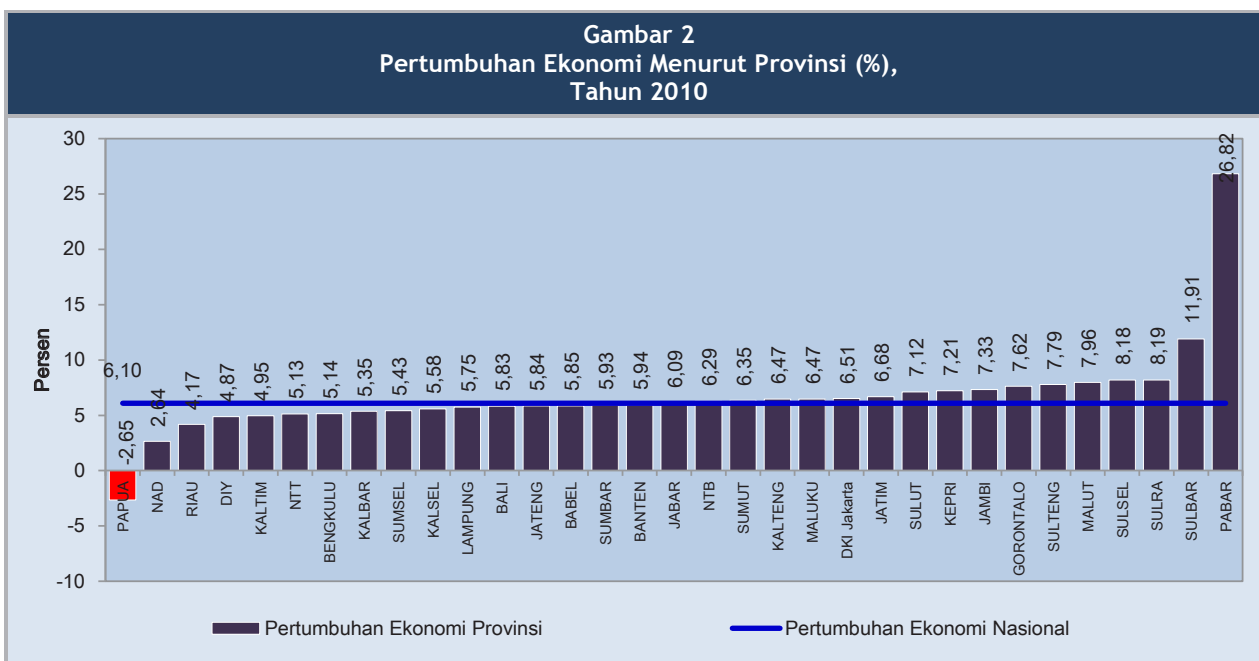
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Papua (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Papua, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009

- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Sereal per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Papua, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Papua, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Papua (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Papua (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Papua, Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2009

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)		PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Miliar Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Pertanian	6.349	6.749	3.438,45	3.566,11	5,28	3,71
Pertambangan Dan Penggalian	32.933	41.832	8.814,84	11.526,75	-10,99	30,77
Industri Pengolahan	997	1.074	485,60	514,56	1,81	5,96
Listrik, Gas & Air Bersih	97,93	109,23	45,99	48,65	3,85	5,79
Bangunan	3.584,17	4.483,99	1.447,69	1.678,08	18,97	15,91
Perdagangan, Hotel & Restoran	2.993,36	3.471,68	1.360,78	1.536,96	10,86	12,95
Pengangkutan & Komunikasi	2.782,87	3.348,77	1.344,37	1.544,01	14,85	14,85
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1.086,38	1.641,45	515,54	733,44	16,69	42,27
Jasa - Jasa	3.397,89	3.941,04	1.597,97	1.777,98	9,94	11,26
Produk Domestik Regional Bruto	54.221,58	66.651,86	19.051,23	22.926,55	-1,40	22,74

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	746.786	783.857	803.843	840.696	1.133.982
Pertambangan Dan Penggalian	18.097	4.120	12.353	8.959	15.671
Industri Pengolahan	16.923	10.925	19.070	10.601	18.218
Bangunan	21.412	12.547	20.255	15.737	27.356
Perdagangan, Hotel & Restoran	80.172	89.249	89.046	88.214	96.199
Pengangkutan & Komunikasi	40.887	31.807	36.033	34.102	38.512
Jasa - Jasa	91.291	107.487	93.509	114.057	118.839
Lainnya*	12.455	4.935	7.919	6.413	7.768
Jumlah	1.028.023	1.044.927	1.082.028	1.118.779	1.456.545

*) Lapangan pekerjaan utama/sektor lainnya terdiri dari: Sektor Lembaga Keuangan dan Sektor Listrik, Gas dan Air

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

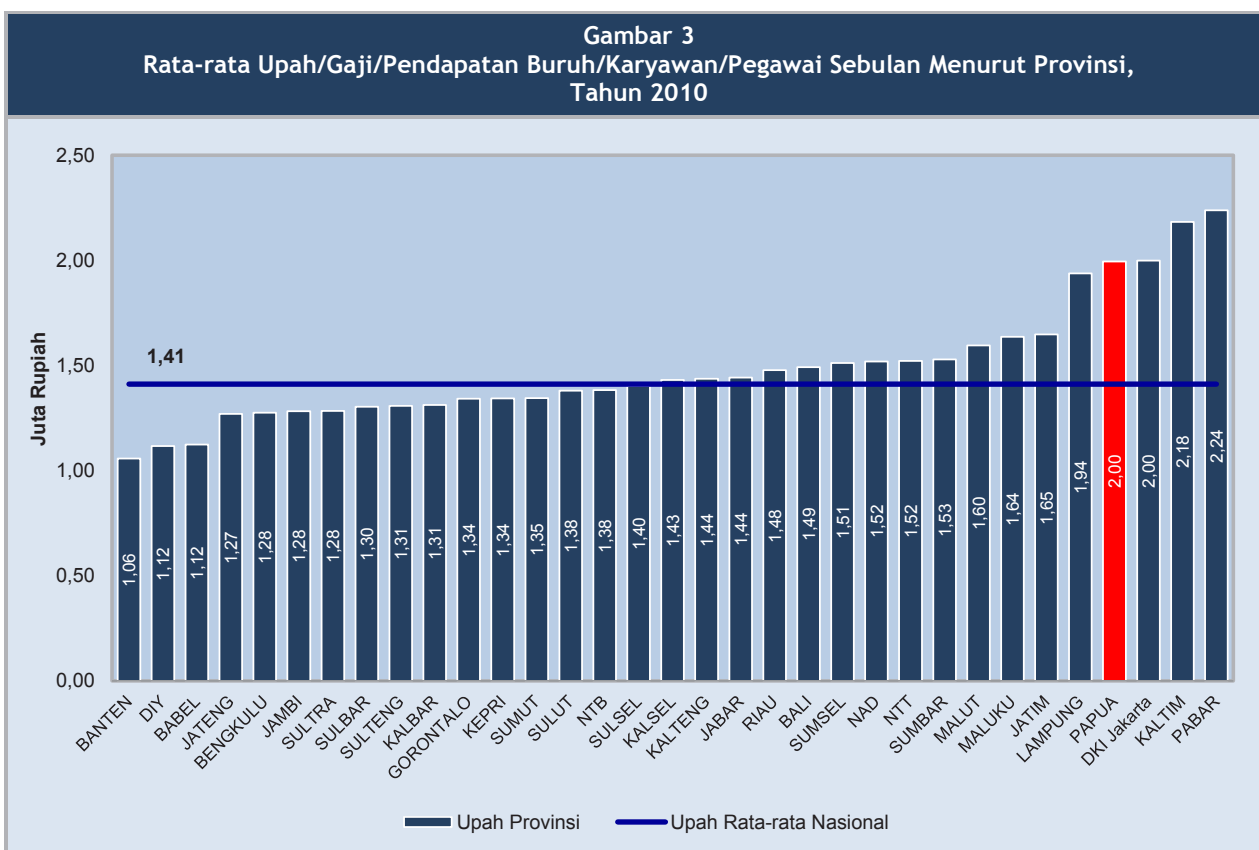
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)

LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)		Distribusi Tenaga Kerja	
	2008	2009	2008	2009
Pertanian	18,05	15,55	72,64	74,29
Pertambangan Dan Penggalian	46,27	50,28	1,76	1,14
Industri Pengolahan	2,55	2,24	1,65	1,76
Bangunan	7,60	7,32	2,08	1,87
Perdagangan. Hotel & Restoran	7,14	6,70	7,80	8,23
Pengangkutan & Komunikasi	7,06	6,73	3,98	3,33
Jasa - Jasa	8,39	7,76	8,88	8,64
Lainnya*	2,95	3,41	1,21	0,73

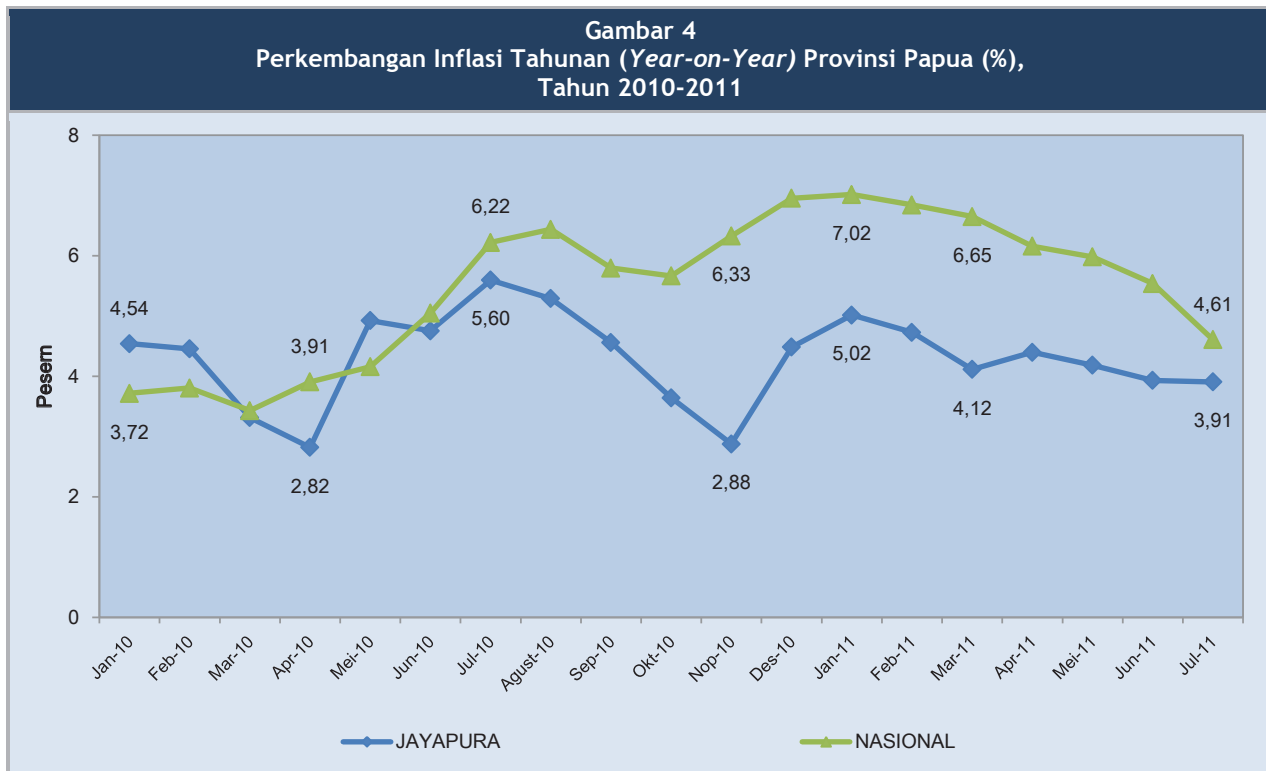
*) Lapangan pekerjaan utama/sektor lainnya terdiri dari: Sektor Lembaga Keuangan dan Sektor Listrik, Gas dan Air

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

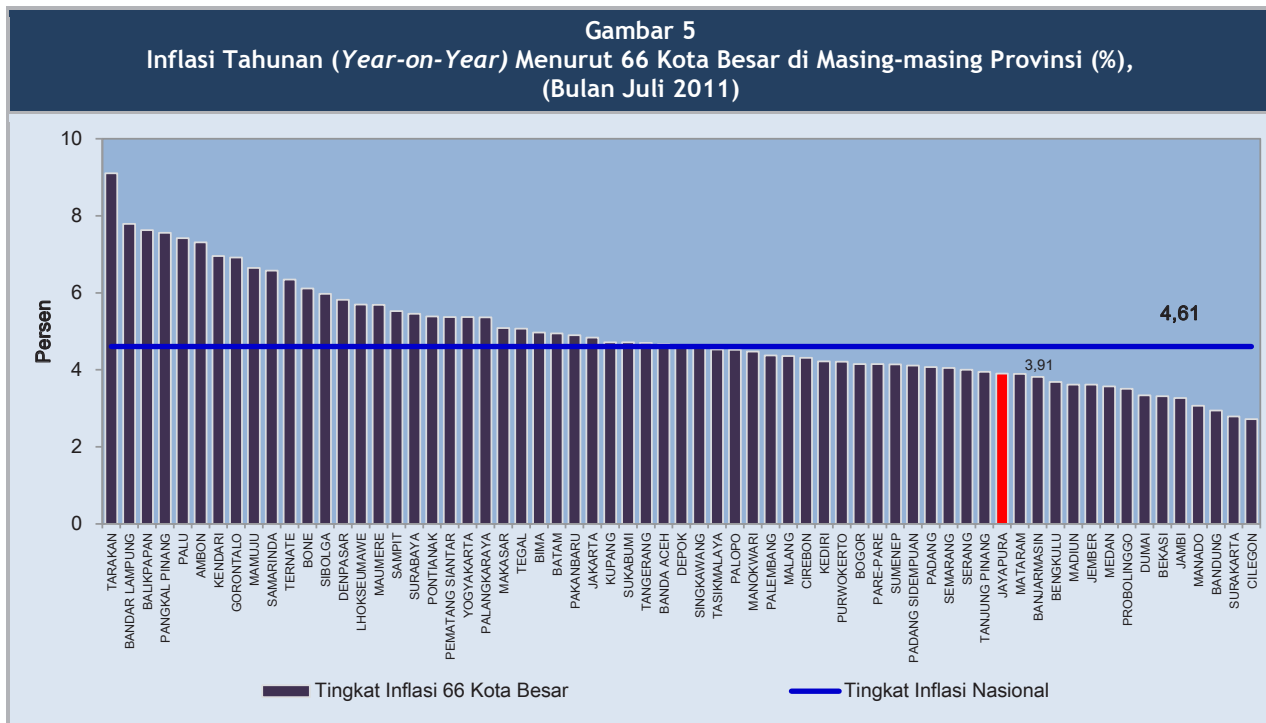


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

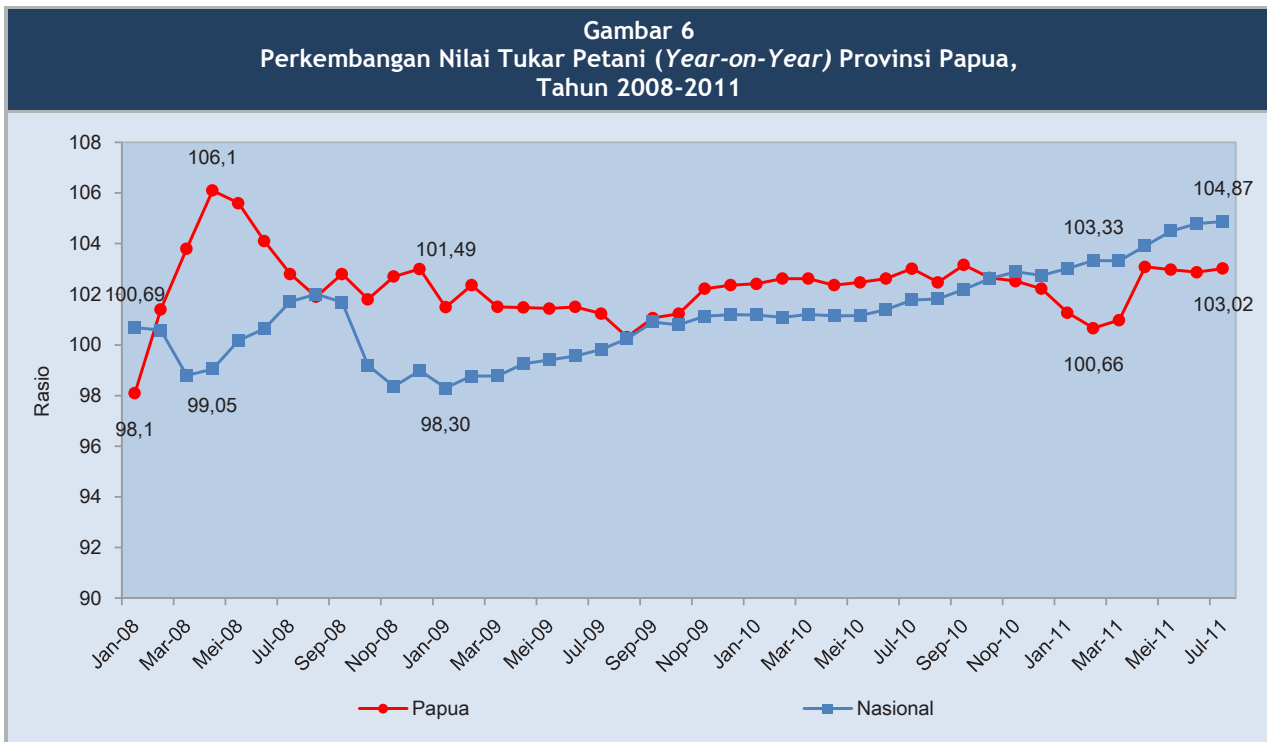


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

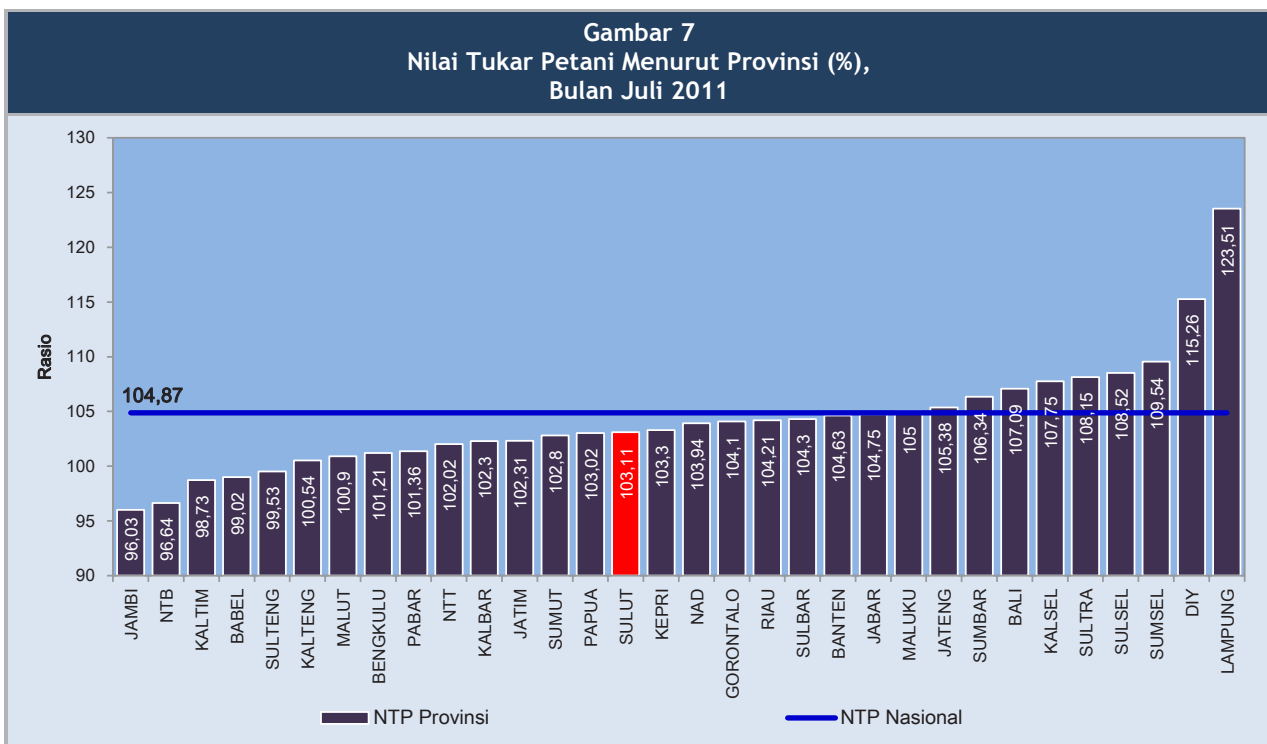


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

NILAI TUKAR PETANI

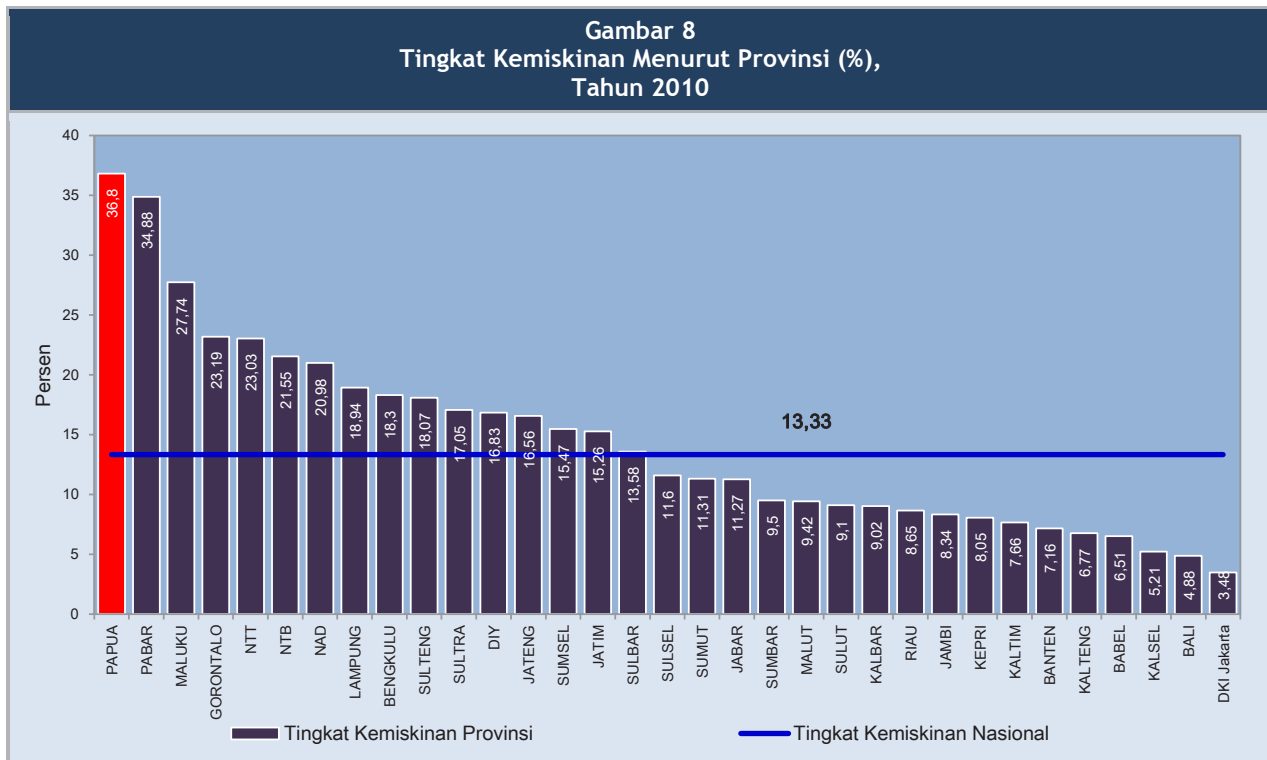


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

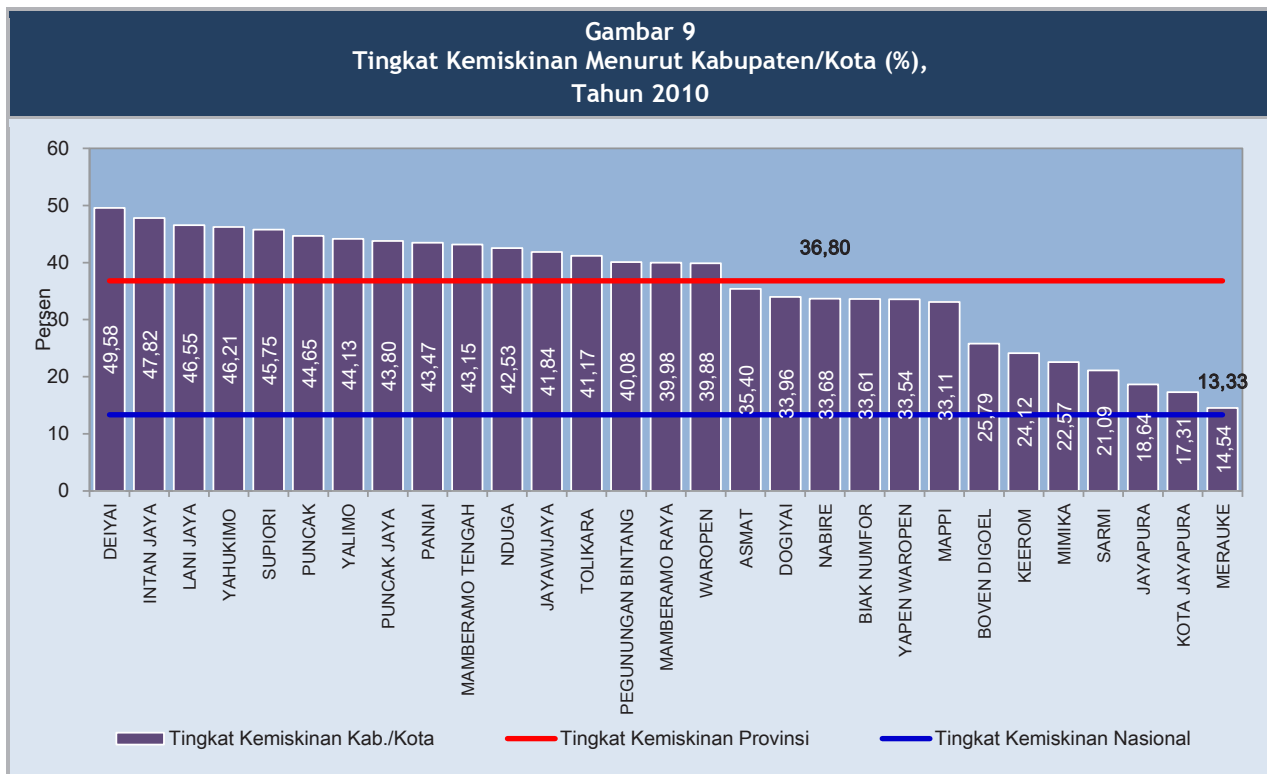


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDIKATOR KEMISKINAN

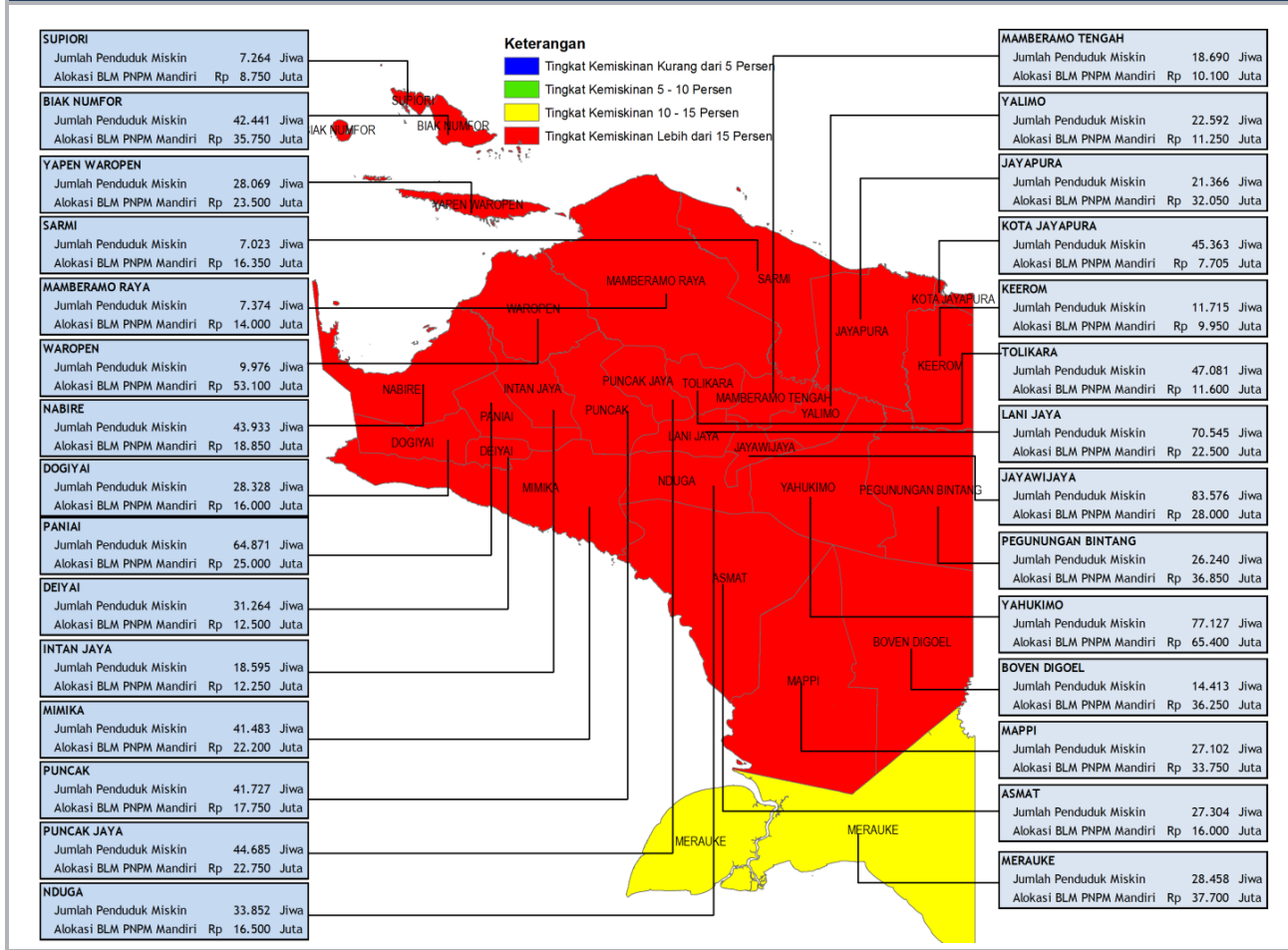
Tabel 4.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
MERAUKE	212 148	230 729	15,44	14,54	26 509	28 458
JAYAWIJAYA	223 114	242 655	46,30	41,84	45 405	83 576
JAYAPURA	290 401	315 835	20,77	18,64	20 421	21 366
NABIRE	307 257	334 168	35,69	33,68	36 266	43 933
YAPEN WAROPEN	307 044	333 936	36,13	33,54	27 899	28 069
BIAK NUMFOR	317 590	345 406	36,51	33,61	39 490	42 441
PANIAI	260 417	283 225	47,68	43,47	57 851	64 871
PUNCAK JAYA	305 754	332 533	46,92	43,80	34 371	44 685
MIMIKA	354 241	385 267	24,74	22,57	35 654	41 483
BOVEN DIGOEL	234 964	255 543	27,01	25,79	9 349	14 413
MAPPI	184 264	200 403	34,94	33,11	24 409	27 102
ASMAT	203 821	221 672	38,69	35,40	26 048	27 304
YAHUKIMO	198 511	215 897	49,61	46,21	74 486	77 127
PEGUNUNGAN BINTANG	284 051	308 929	43,77	40,08	41 816	26 240
TOLIKARA	155 394	169 004	44,63	41,17	21 945	47 081
SARMI	237 225	258 002	22,63	21,09	5 228	7 023
KEEROM	298 989	325 176	25,57	24,12	11 532	11 715
WAROPEN	309 954	337 101	44,00	39,88	6 728	9 976
SUPIORI	229 260	249 340	50,66	45,75	6 229	7 264
MAMBERAMO RAYA	323 282	351 596	44,43	39,98	8 790	7 374
NDUGA	194 643	211 691	47,28	42,53	13 192	33 852
LANI JAYA	233 929	254 417	47,73	46,55	27 387	70 545
MAMBERAMO TENGAH	219 167	238 363	47,07	43,15	11 158	18 690
YALIMO	185 425	201 665	47,76	44,13	8 733	22 592
PUNCAK	315 061	342 655	49,20	44,65	23 986	41 727
DOGIYAI	278 520	302 914	36,57	33,96	25 454	28 328
INTAN JAYA		294 524		47,82		18 595
DEIYAI		285 675		49,58		31 264
KOTA JAYAPURA	463 629	504 235	17,87	17,31	39 052	45 363
PAPUA	246 225	259 128	37,53	36,8	709 388	972 454
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

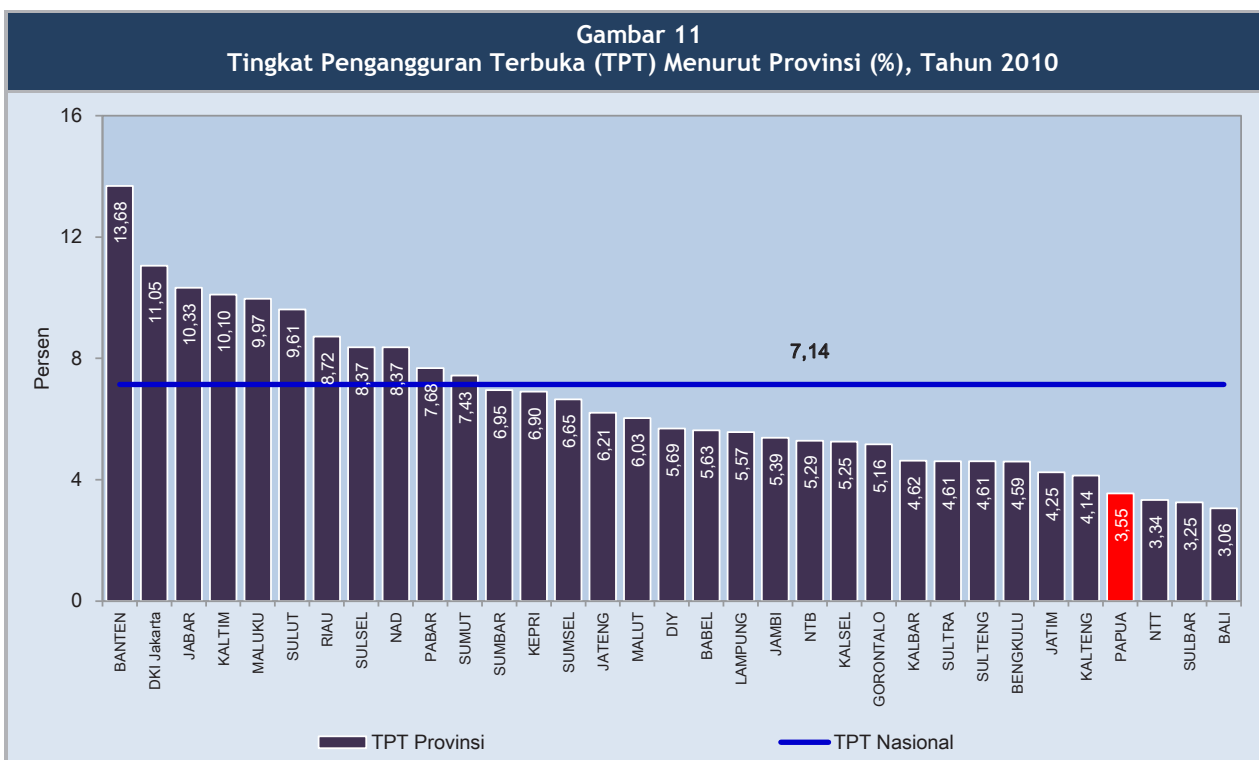
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 10
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,
Alokasi BLM PNPB Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

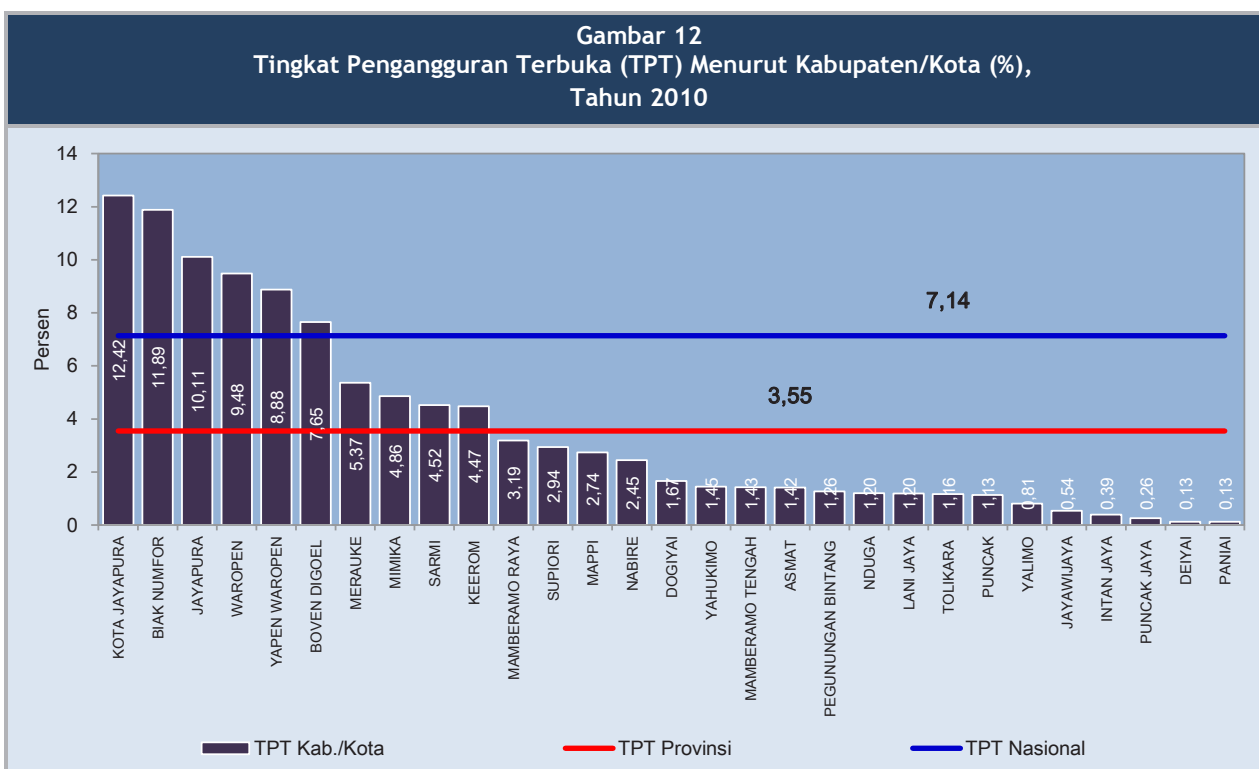


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
 Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

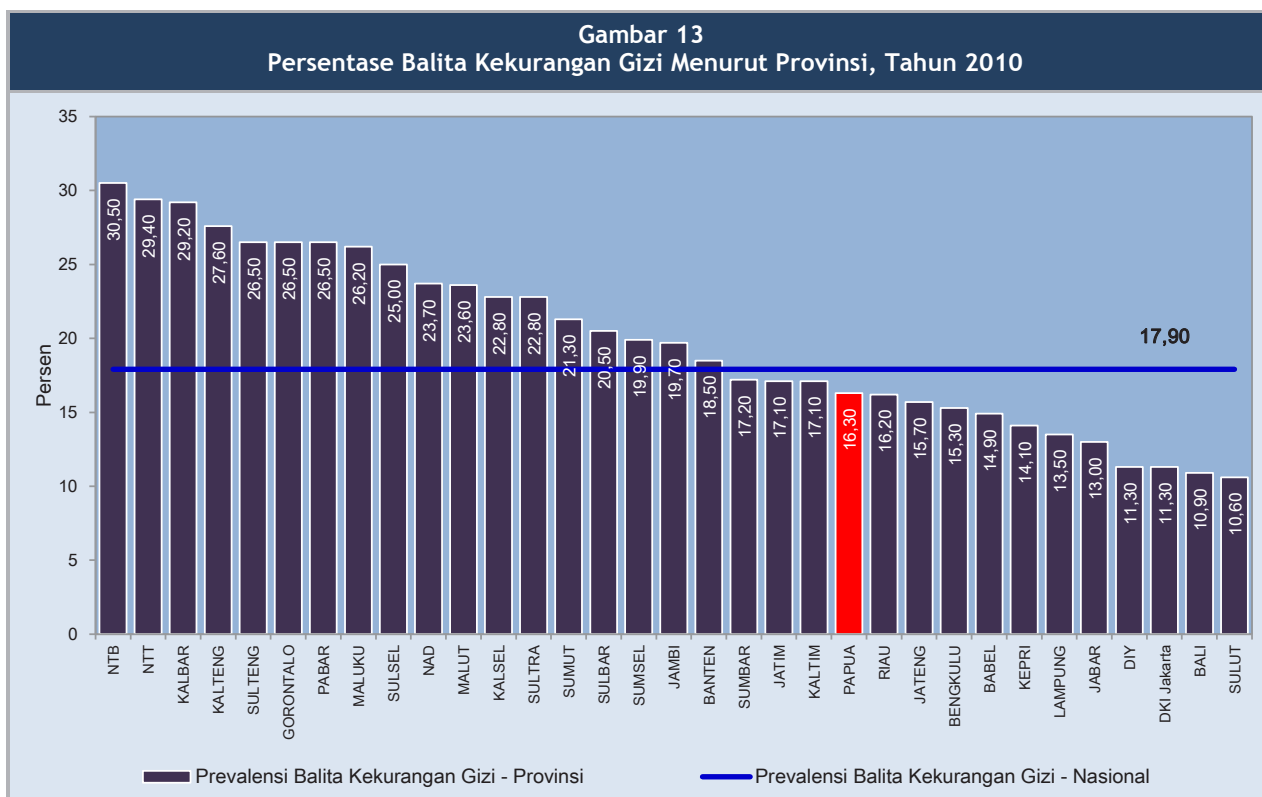
Tabel 5.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
MERAUKE	71,71	68,09	2,56	2,67	23,01	28,51	50,50	52,77
JAYAWIJAYA	95,50	97,14	3,10	3,55	15,10	15,96	96,30	96,13
JAYAPURA	60,99	74,06	2,20	2,12	29,40	24,83	72,42	72,16
NABIRE	74,84	76,68	1,53	4,30	29,80	44,99	63,13	83,49
YAPEN WAROPEN	77,28	73,25	3,93	2,73	37,88	32,49	78,32	63,39
BIAK NUMFOR	64,78	57,19	2,25	1,78	45,58	36,52	68,69	66,53
PANIAI	86,98	90,36	na	2,94	21,87	57,71	96,49	96,16
PUNCAK JAYA	86,53	88,66	na	na	55,82	60,25	98,49	98,12
MIMIKA	57,80	56,93	5,87	3,69	35,92	36,95	58,19	60,62
BOVEN DIGOEL	73,40	83,35	5,85	0,69	32,58	16,66	44,62	44,29
MAPPI	76,62	79,92	3,14	10,89	61,81	65,13	92,34	92,76
ASMAT	85,43	84,86	6,30	9,96	70,61	79,52	78,14	90,94
YAHUKIMO	98,20	98,80	na	3,42	39,06	76,40	99,82	100,00
PEGUNUNGAN BINTANG	71,53	93,33	15,68	7,50	90,44	61,66	96,17	94,96
TOLIKARA	95,23	93,55	1,34	0,34	23,17	48,54	99,43	95,80
SARMI	75,10	66,13	11,27	18,47	72,56	69,35	86,27	79,47
KEEROM	76,42	74,20	3,77	5,42	34,46	37,82	62,40	65,91
WAROPEN	61,55	65,82	1,32	3,12	41,71	37,19	74,83	70,28
SUPIORI	69,66	62,92	2,79	2,91	51,85	38,13	87,00	85,05
MAMBERAMO RAYA	82,47	63,35	36,68	44,44	68,05	80,87	96,15	86,49
NDUGA	98,68	98,81	0,13	0,47	4,47	8,32	100,00	100,00
LANI JAYA	98,66	98,08	0,18	4,09	18,01	19,47	99,85	100,00
MAMBERAMO TENGAH	98,88	97,51	1,01	2,55	9,26	9,21	100,00	99,73
YALIMO	95,88	97,37	1,06	1,21	29,55	29,44	98,11	100,00
PUNCAK	91,50	89,12	3,40	1,88	56,94	57,48	99,17	100,00
DOGIYAI	89,62	90,69	6,19	2,70	63,96	65,21	100,00	100,00
INTAN JAYA		73,39		0,22		12,96		98,98
DEIYAI		85,18		0,24		25,72		97,17
KOTA JAYAPURA	59,97	65,15	1,62	1,84	15,95	10,99	31,07	30,48
PAPUA	77,75	80,99	3,32	3,33	36,85	38,97	80,28	83,41
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

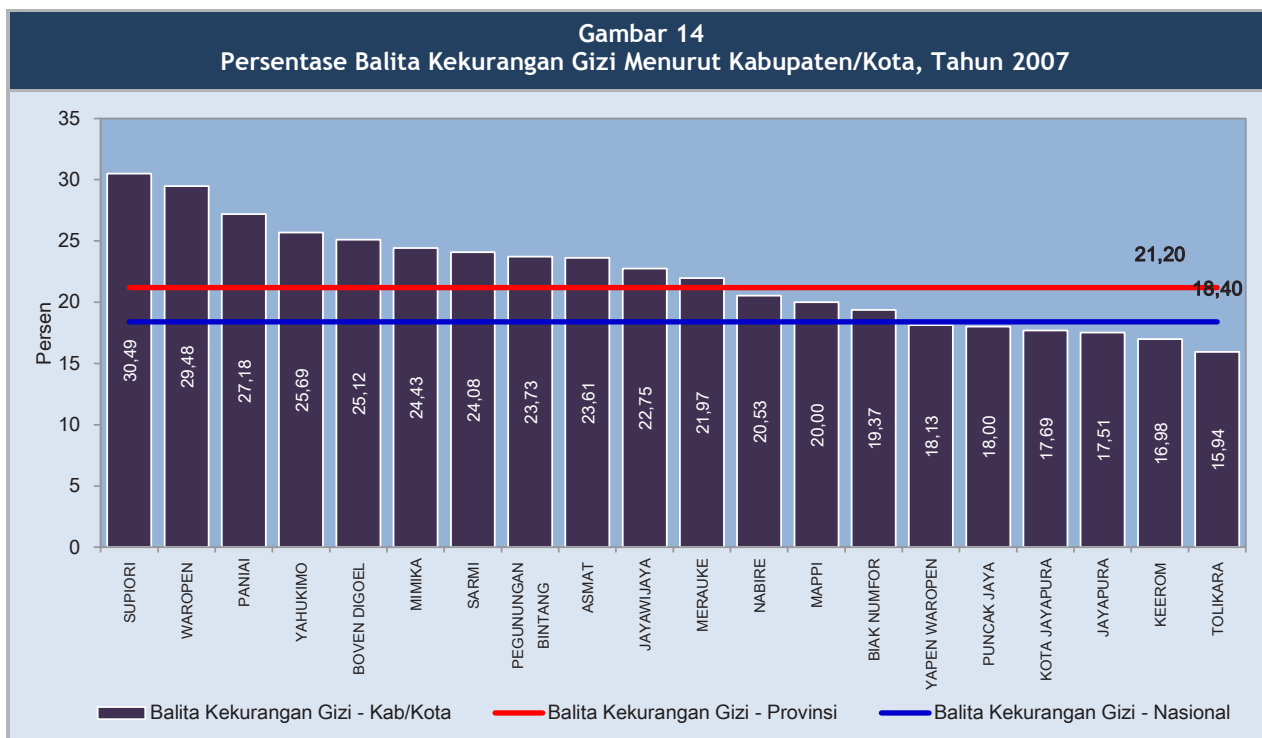
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

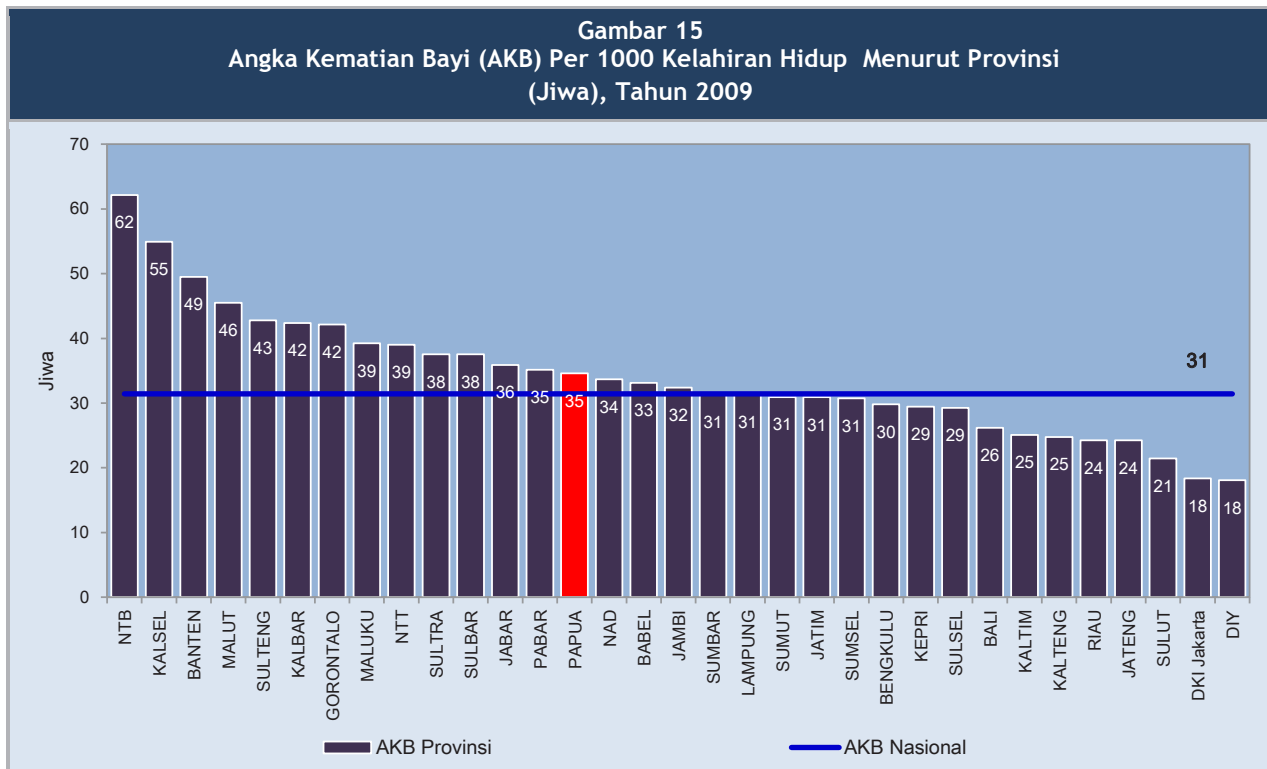


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

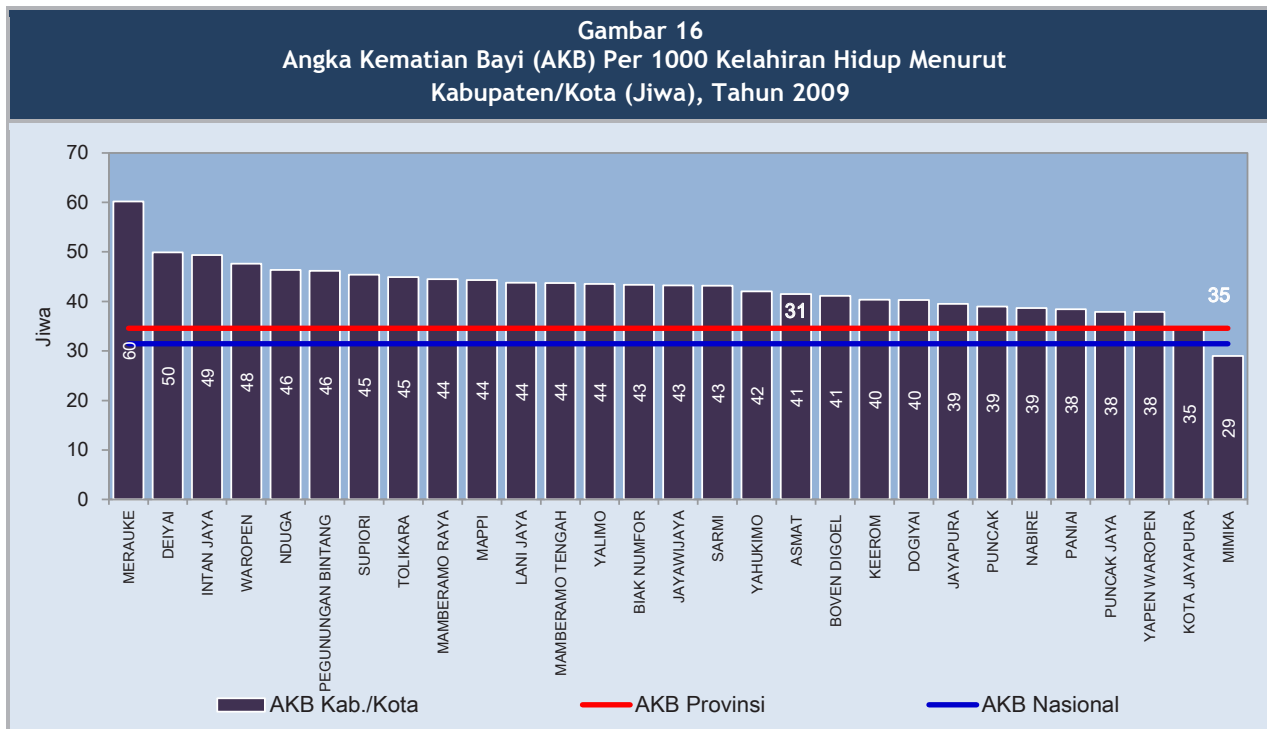


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

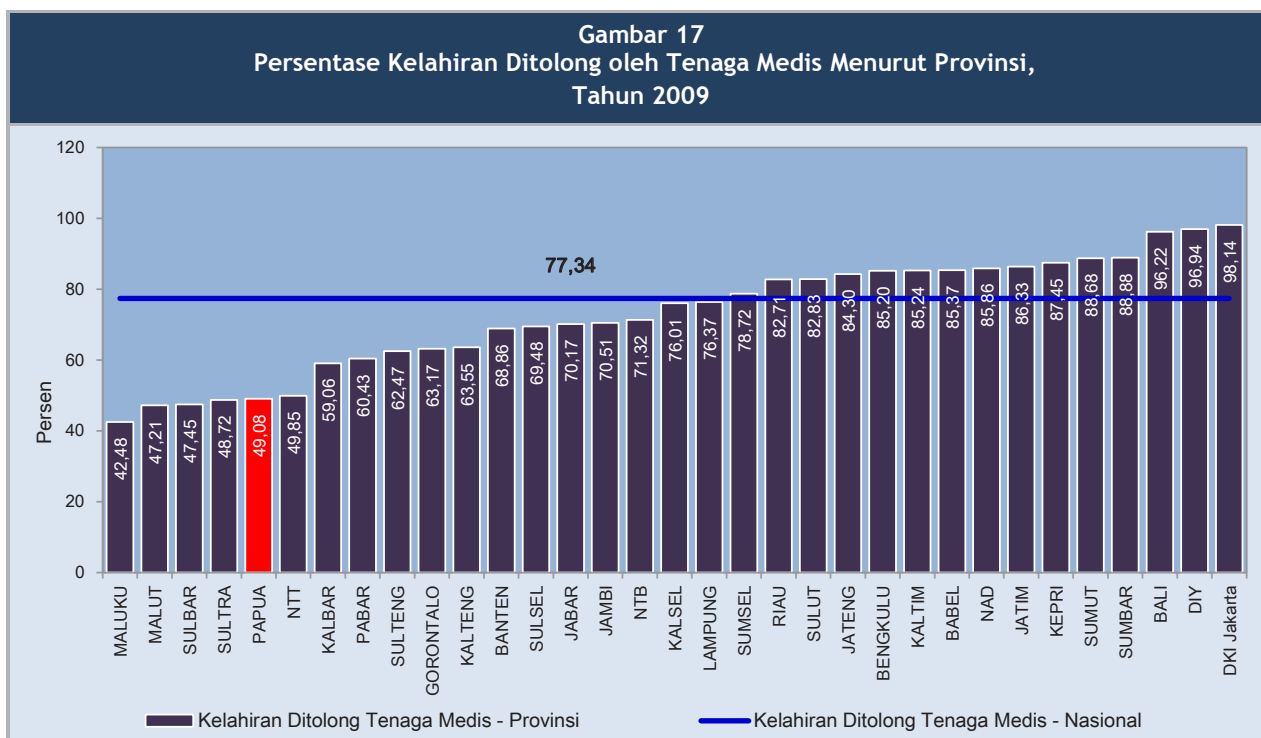


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

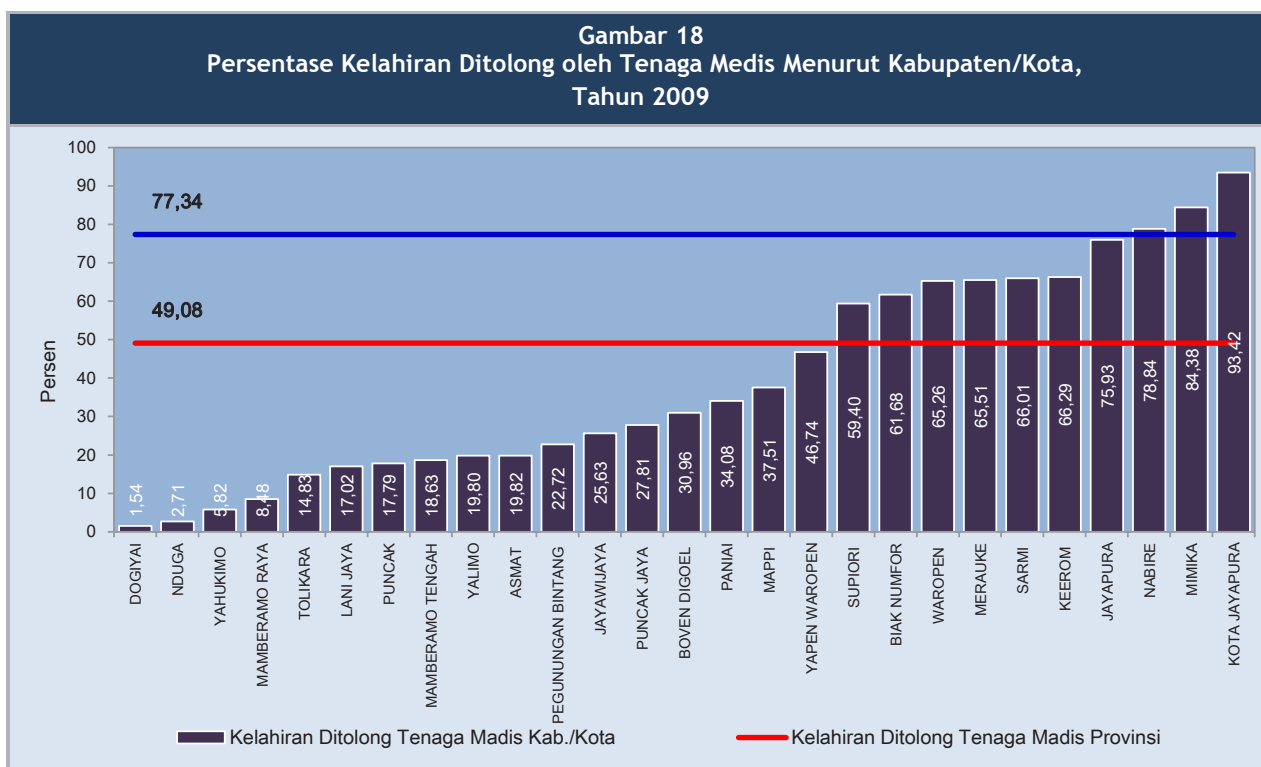


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

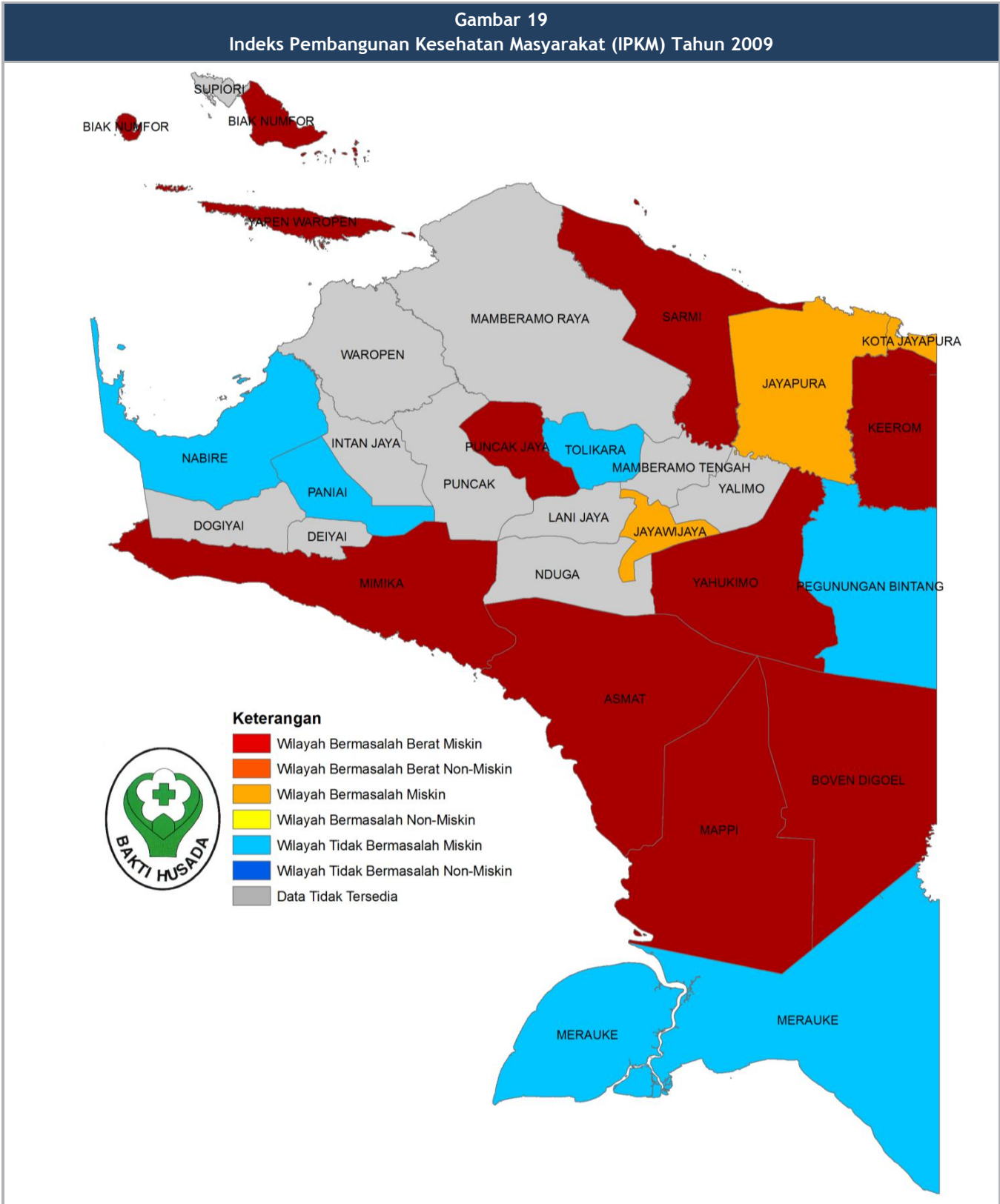
BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
MERAUKE	37,71	20,32	5,40	75,17
JAYAWIJAYA	54,64	28,75	4,99	51,65
JAYAPURA	20,17	12,23	6,51	79,02
NABIRE	39,02	15,69	5,62	61,59
YAPEN WAROPEN	41,86	34,25	5,31	65,15
BIAK NUMFOR	18,40	14,69	6,10	56,59
PANIAI	23,78	9,34	8,26	40,02
PUNCAK JAYA	34,50	23,67	3,86	57,91
MIMIKA	27,54	19,21	5,49	53,09
BOVEN DIGOEL	42,23	21,94	3,86	54,93
MAPPI	44,62	15,93	4,94	59,67
ASMAT	40,54	15,95	3,65	53,08
YAHUKIMO	24,20	12,75	4,63	36,61
PEGUNUNGAN BINTANG	38,92	15,62	5,38	57,66
TOLIKARA	11,30	4,98	4,03	15,48
SARMI	46,95	36,95	4,03	88,45
KEEROM	28,46	17,03	6,48	74,24
WAROPEN	37,37	29,24	4,04	78,30
SUPIORI	31,66	10,80	6,02	38,22
MAMBERAMO RAYA	41,43	33,02	4,24	83,78
NDUGA	66,35	42,84	3,27	58,57
LANI JAYA	15,18	10,54	3,62	37,18
MAMBERAMO TENGAH	59,47	18,94	3,75	19,01
YALIMO	50,01	19,85	4,51	41,42
PUNCAK	60,43	17,50	2,59	39,37
DOGIYAI	18,10	10,19	5,18	14,36
KOTA JAYAPURA	28,75	17,37	6,23	51,69
PAPUA	32,98	17,84	5,16	55,16
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

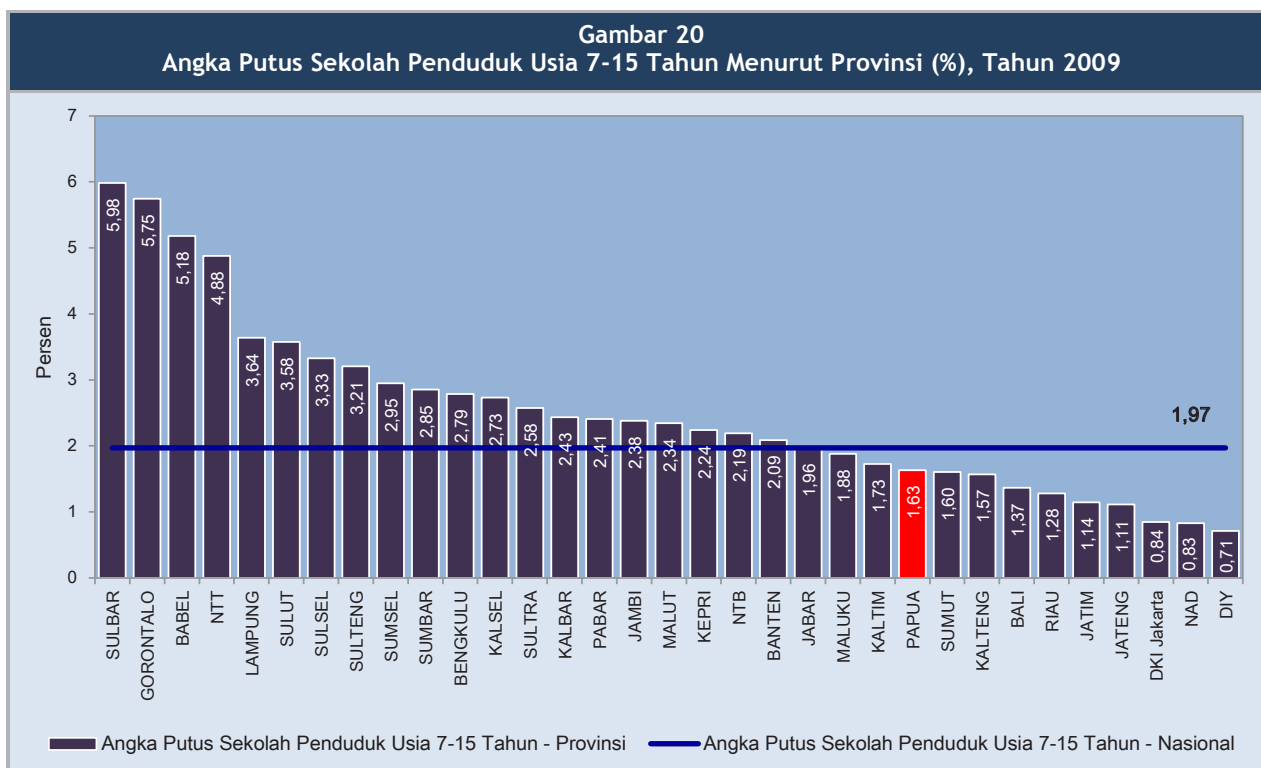
Tabel 7.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
MERAUKE	KaE	122	0,57	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
JAYAWIJAYA	KaA	428	0,31	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
JAYAPURA	KaE	171	0,54	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
NABIRE	KaC	343	0,44	Kabupaten Bermasalah Miskin
YAPEN WAROPEN	KaC	332	0,44	Kabupaten Bermasalah Miskin
BIAK NUMFOR	KaE	225	0,51	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
PANIAI	KaA	436	0,29	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
PUNCAK JAYA	KaA	438	0,28	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
MIMIKA	KaE	254	0,48	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
BOVEN DIGOEL	KaA	417	0,37	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
MAPPI	KaA	431	0,30	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ASMAT	KaA	432	0,30	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
YAHUKIMO	KaA	434	0,29	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
PEGUNUNGAN BINTANG	KaA	440	0,25	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
TOLIKARA	KaA	429	0,30	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
SARMI	KaE	198	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
KEEROM	KaE	115	0,58	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
WAROPEN	KaA	418	0,36	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
SUPIORI	KaA	398	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
KOTA JAYAPURA	KoC	77	0,60	Kota Bermasalah Miskin

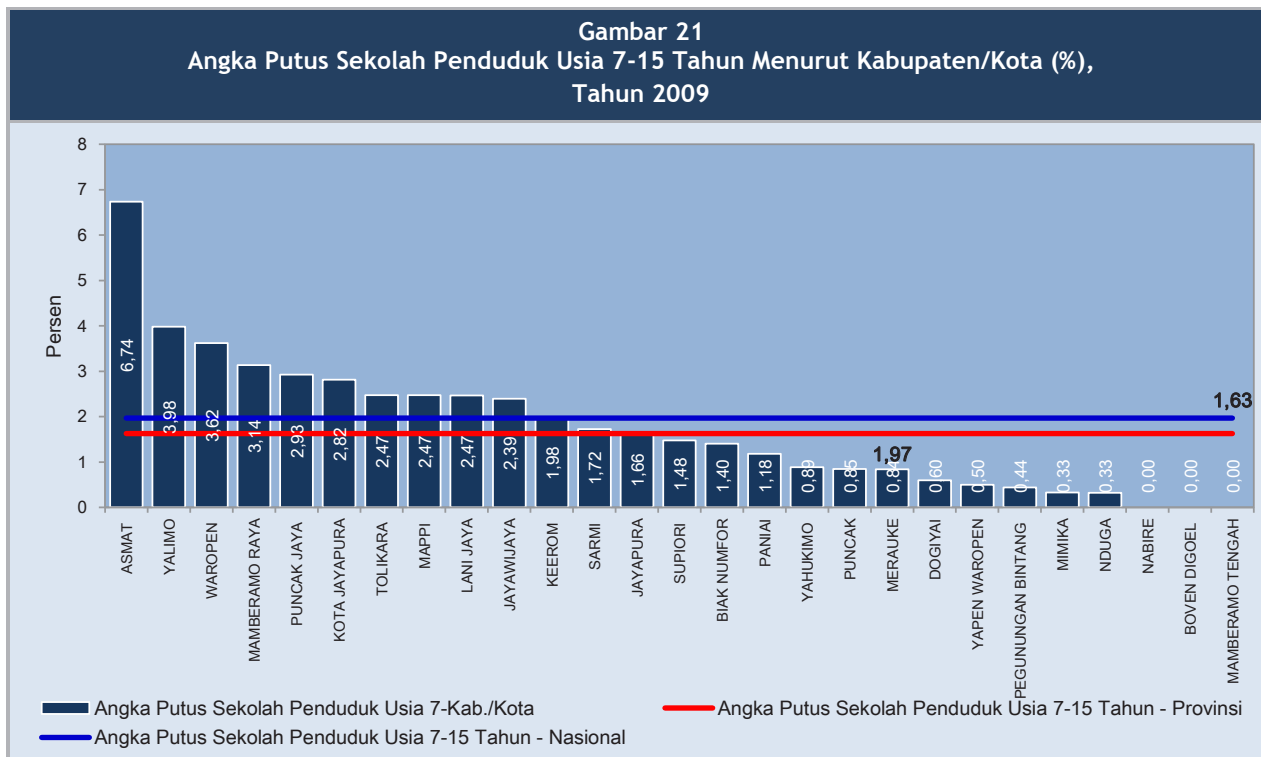
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

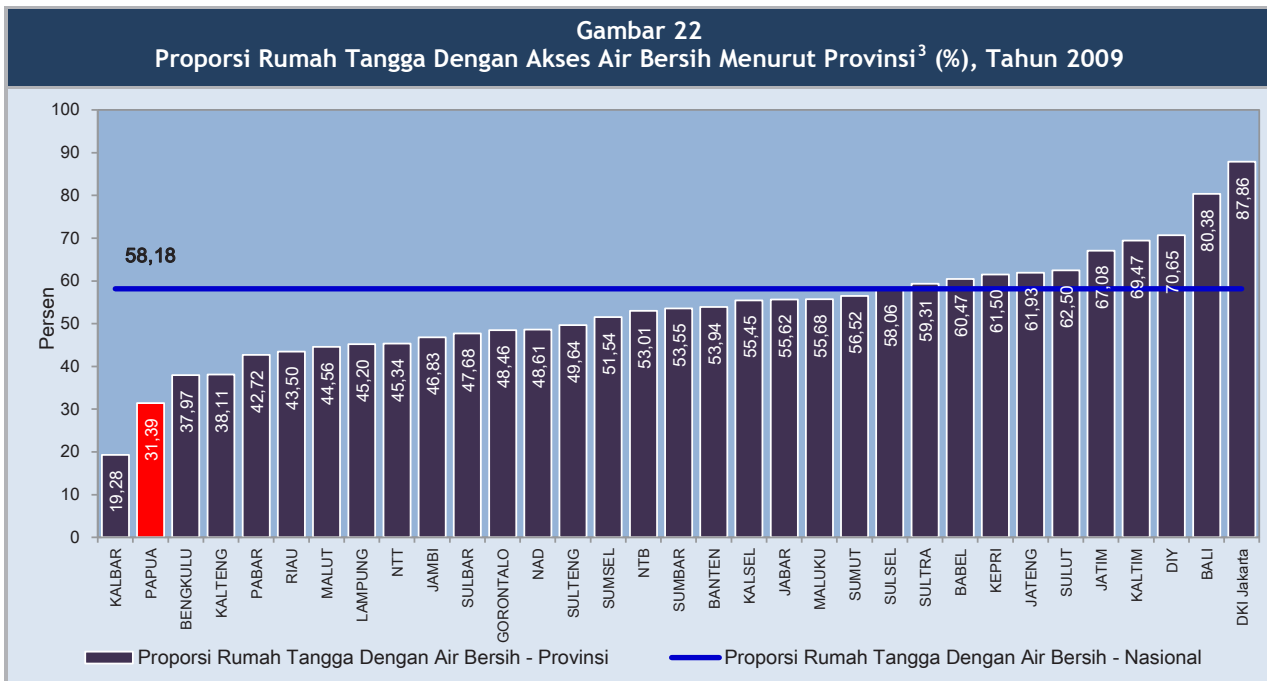
BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

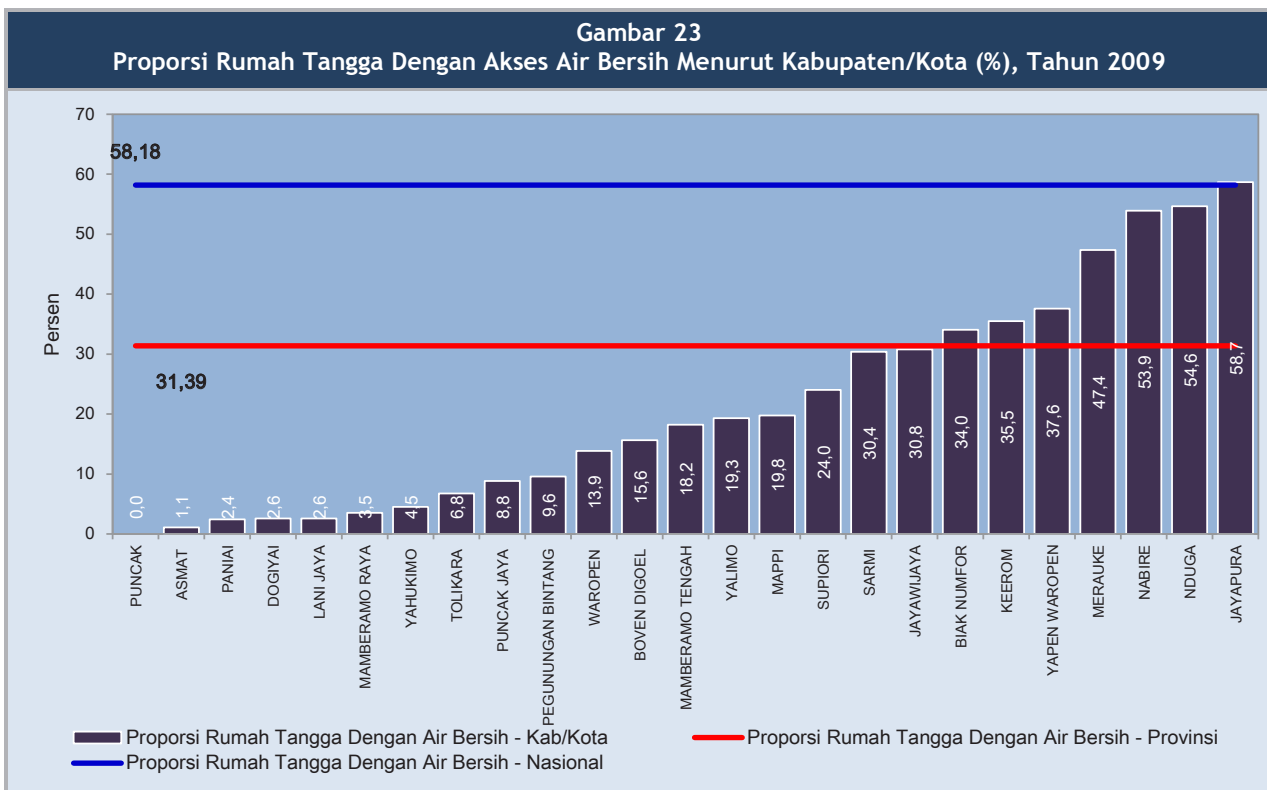
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
MERAUKE	124,81	96,70	62,72	55,02	70,55	51,51
JAYAWIJAYA	91,93	78,29	87,49	71,11	46,56	33,33
JAYAPURA	113,58	98,12	84,56	80,76	93,12	65,58
NABIRE	99,61	89,27	71,56	66,66	75,41	53,36
YAPEN WAROPEN	104,09	94,03	98,68	78,18	50,57	28,60
BIAK NUMFOR	101,64	92,94	97,35	80,00	97,82	54,39
PANIAI	79,13	70,06	70,59	54,39	33,74	21,22
PUNCAK JAYA	41,59	36,64	52,71	52,71	42,36	23,10
MIMIKA	104,81	81,45	42,38	37,93	36,42	22,92
BOVEN DIGOEL	105,79	77,90	20,75	6,87	60,03	31,98
MAPPI	114,70	85,30	19,47	12,52	40,98	34,40
ASMAT	108,91	88,69	20,02	12,71	20,01	17,52
YAHUKIMO	61,42	56,30	50,60	49,43	40,01	35,01
PEGUNUNGAN BINTANG	72,03	55,99	41,98	29,99	32,78	25,89
TOLIKARA	70,83	65,81	39,07	29,28	4,39	4,39
SARMI	109,85	90,20	68,49	59,88	43,31	39,86
KEEROM	118,99	97,21	71,77	58,34	80,23	52,79
WAROPEN	108,06	89,51	55,17	41,64	34,82	27,34
SUPIORI	126,76	97,95	73,81	49,81	46,90	26,32
MAMBERAMO RAYA	99,39	79,37	43,09	36,85	38,26	33,48
NDUGA	9,24	6,60	8,03	4,04	2,16	2,16
LANI JAYA	68,28	53,86	27,57	20,68	66,33	25,09
MAMBERAMO TENGAH	51,43	49,52	39,96	39,96	11,63	11,63
YALIMO	73,57	57,39	45,68	28,00	41,84	34,02
PUNCAK	27,76	27,76	13,89	8,32	11,30	8,27
DOGIYAI	93,50	79,73	72,25	31,07	31,58	10,55
INTAN JAYA	-	-	-	-	-	-
DEIYAI	-	-	-	-	-	-
KOTA JAYAPURA	122,79	98,82	65,68	62,48	67,78	47,88
PAPUA	91,28	76,09	58,35	49,08	52,57	35,77
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



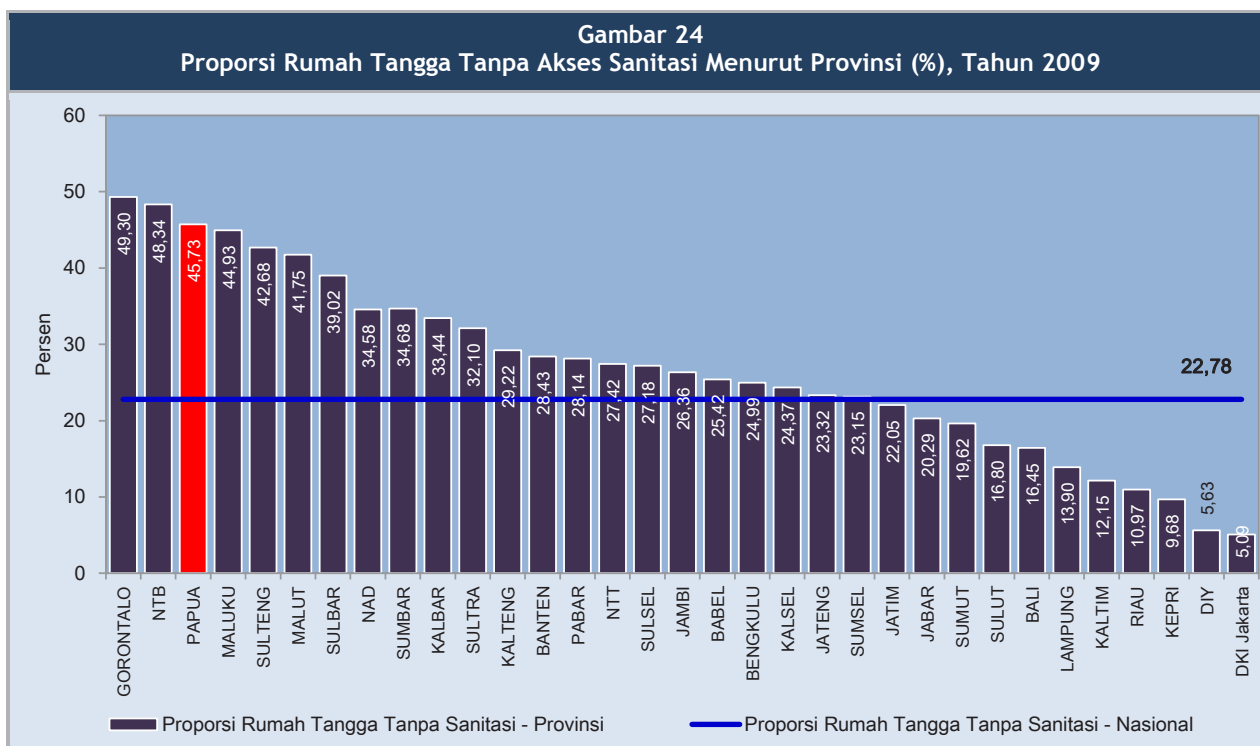
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



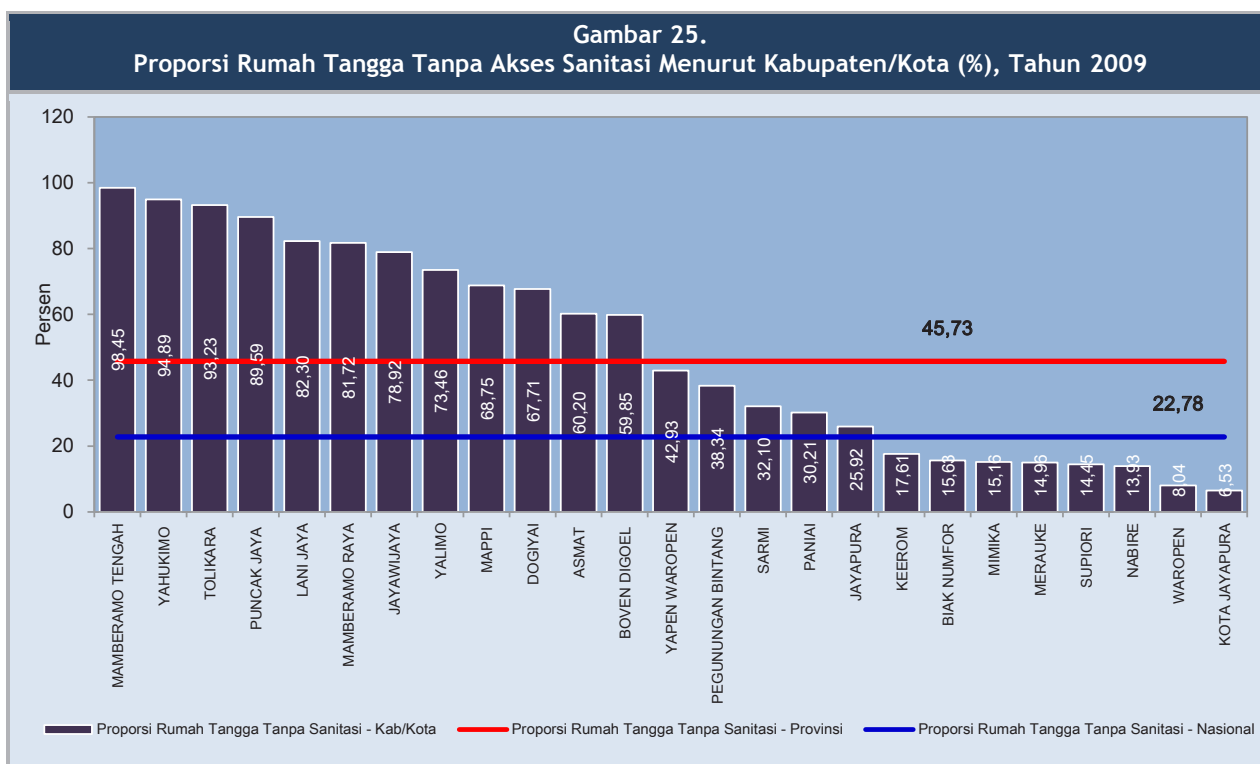
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

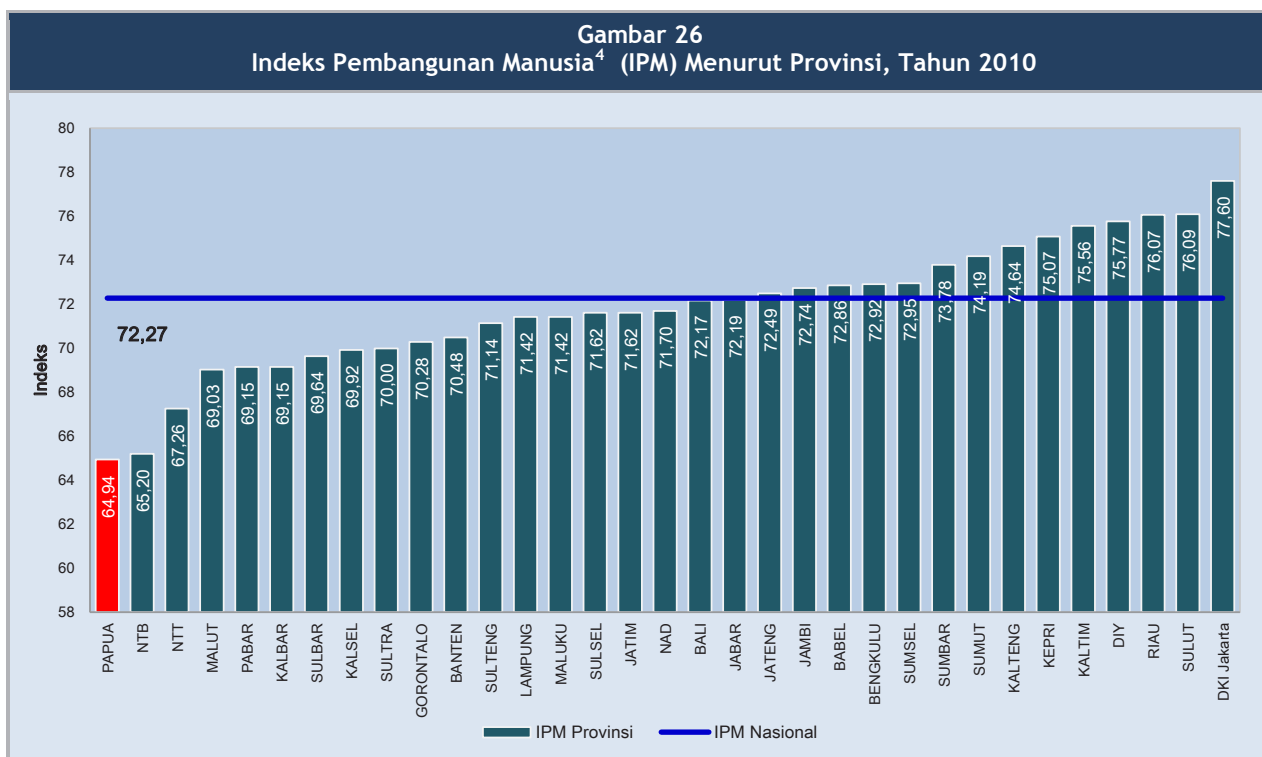


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

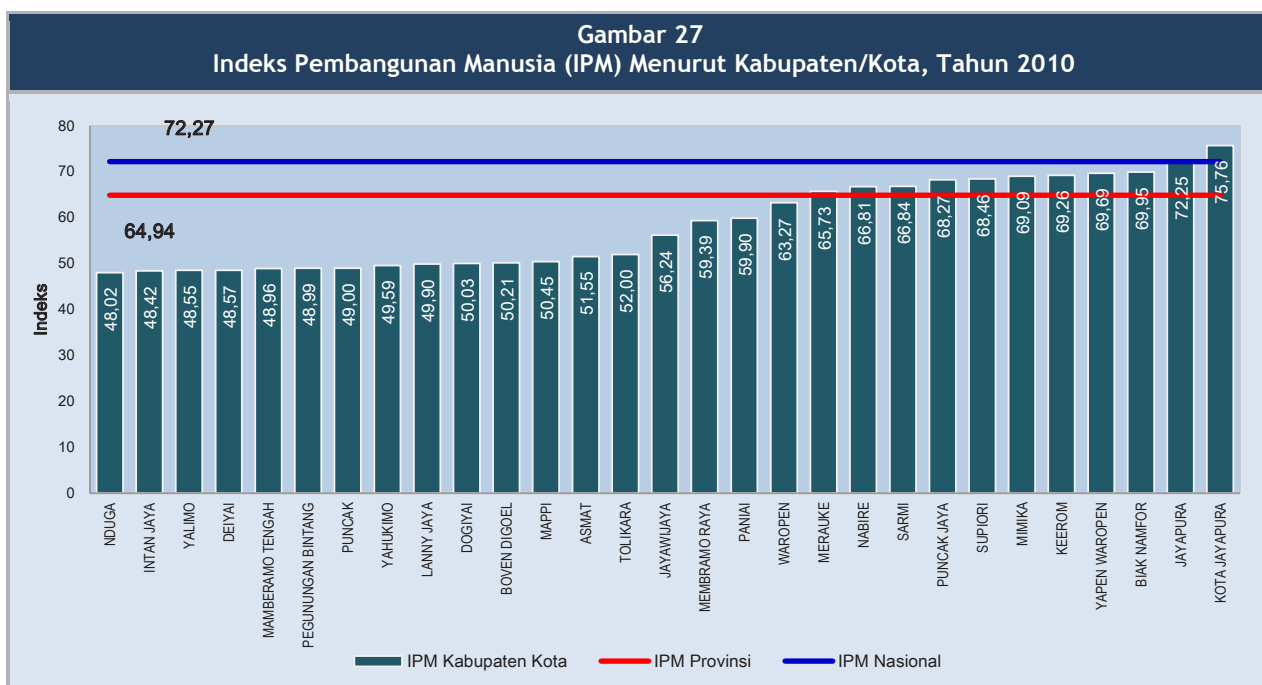


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

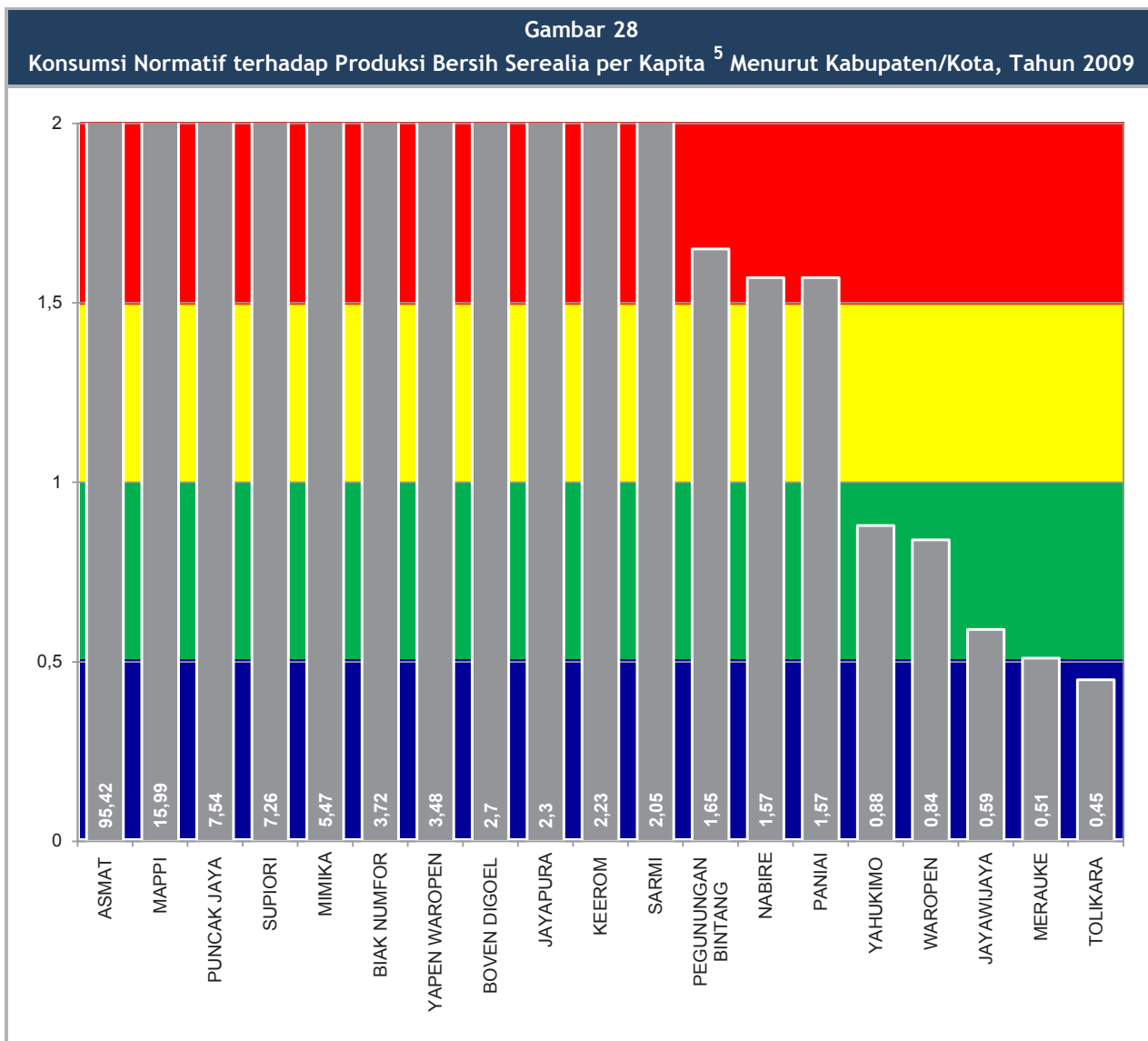
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
MERAUKE	62,25	62,76	87,37	87,99	8,63	9,33	597,20	597,46	64,77	65,73
JAYAWIJAYA	66,24	66,42	51,65	52,52	3,79	4,82	592,33	593,50	55,09	56,24
JAYAPURA	67,14	67,32	96,31	96,65	9,05	9,54	621,43	622,12	71,66	72,25
NABIRE	67,33	67,55	83,52	83,59	6,48	6,55	615,25	616,41	66,54	66,81
YAPEN WAROPEN	67,52	68,04	88,28	88,82	6,53	6,58	633,24	634,83	69,13	69,69
BIAK NAMFOR	66,21	66,48	97,75	98,27	9,26	9,55	592,01	593,50	69,35	69,95
PANIAI	67,40	67,70	62,91	62,93	6,21	6,21	585,77	588,34	59,53	59,90
PUNCAK JAYA	67,52	67,62	86,81	86,81	6,11	6,11	629,72	629,72	68,21	68,27
MIMIKA	69,87	70,20	87,29	87,96	6,71	6,79	609,20	611,86	68,49	69,09
BOVEN DIGOEL	66,75	67,03	31,75	32,94	3,10	3,37	580,88	581,19	49,56	50,21
MAPPI	65,99	66,18	31,35	31,43	3,89	4,27	584,06	586,21	49,88	50,45
ASMAT	66,66	67,22	31,07	31,10	3,94	4,33	592,21	593,31	50,86	51,55
YAHUKIMO	66,53	66,81	31,81	32,52	2,42	2,47	584,45	584,54	49,22	49,59
PEGUNUNGAN BINTANG	65,55	65,76	31,76	32,32	2,45	2,46	582,55	585,04	48,54	48,99
TOLIKARA	65,84	65,95	32,87	33,20	2,94	3,35	610,64	611,64	51,48	52,00
SARMI	66,26	66,35	87,11	87,55	6,41	6,44	614,73	614,89	66,65	66,84
KEEROM	66,93	67,10	91,12	92,15	7,32	7,36	618,70	618,86	68,89	69,26
WAROPEN	65,19	65,53	76,88	77,11	6,29	6,33	603,76	605,71	62,85	63,27
SUPIORI	65,72	65,96	95,71	96,19	7,97	8,03	597,09	598,60	68,06	68,46
MEMBRAMO RAYA	65,95	66,06	64,11	65,04	4,46	5,17	597,25	597,45	58,57	59,39
NDUGA	65,50	65,65	30,53	30,53	2,79	2,79	572,79	575,39	47,74	48,02
LANNY JAYA	66,12	66,29	32,68	36,72	3,33	3,70	567,59	568,59	48,57	49,90
MAMBERAMO TENGAH	66,13	66,27	32,13	34,34	2,90	2,90	568,31	570,95	48,18	48,96
YALIMO	66,17	66,35	32,77	33,30	2,72	2,74	567,52	569,66	48,16	48,55
PUNCAK	67,26	67,44	32,11	32,11	2,79	2,80	568,13	570,40	48,71	49,00
DOGIYAI	66,95	67,09	32,99	34,02	3,43	3,87	568,42	570,51	49,23	50,03
INTAN JAYA	66,80	66,80	27,00	27,39	1,81	2,07	585,55	588,12	47,94	48,42
DEIYAI	66,59	66,59	26,87	28,45	2,24	2,50	584,35	584,45	48,02	48,57
KOTA JAYAPURA	68,34	68,46	99,10	99,58	10,88	11,00	632,54	636,93	75,16	75,76
PAPUA	68,35	68,60	75,58	75,60	6,57	6,66	603,88	606,38	64,53	64,94
INDONESIA	69,21	69,43	92,58	92,91	7,72	7,92	631,46	633,64	71,76	72,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Papua Dalam Angka (BPS), 2010.

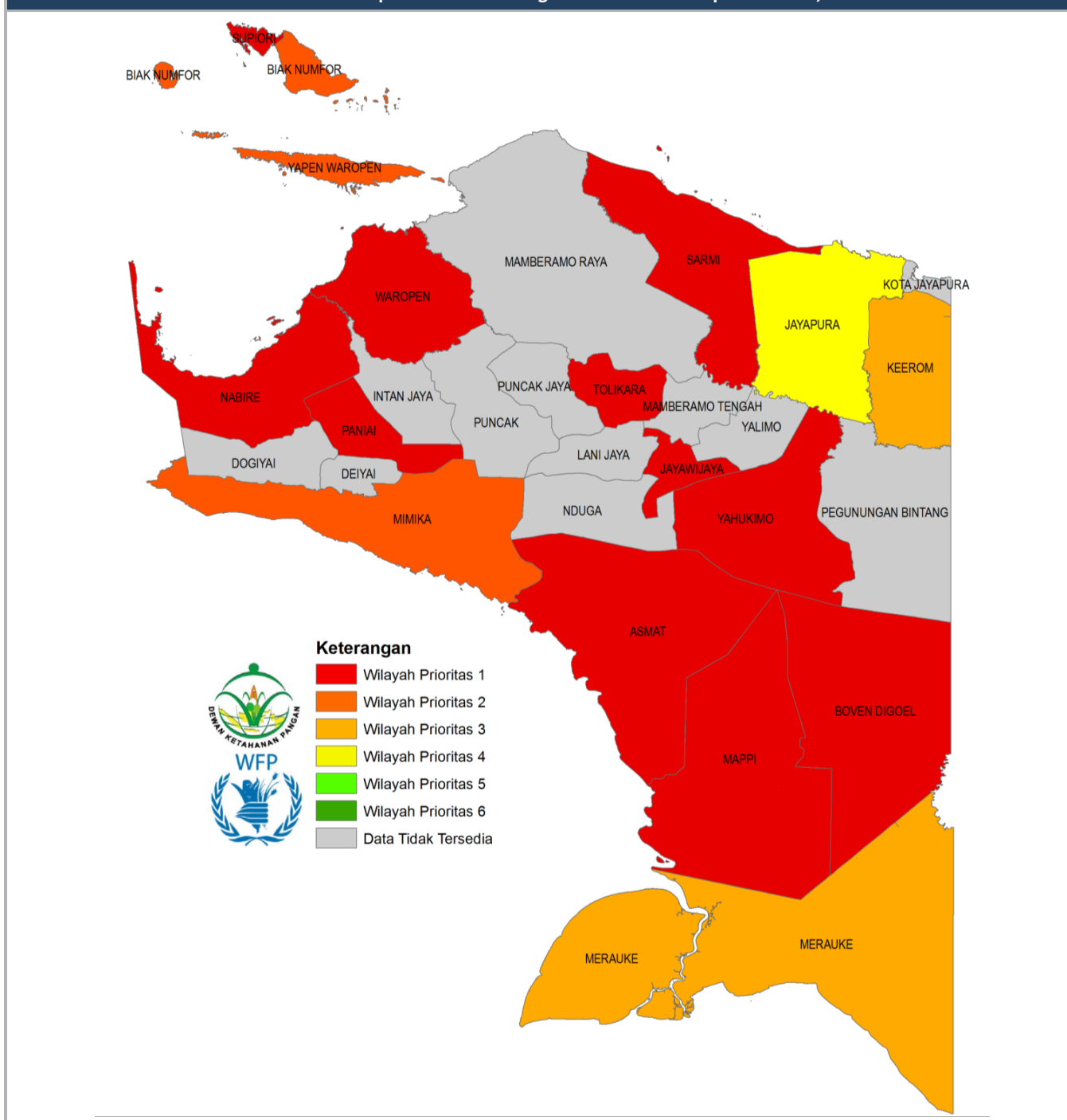
Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

⁵ Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

KETAHANAN PANGAN

Gambar 29
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan⁶ Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

⁶ Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

KETAHANAN PANGAN

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)						
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)		2009	2008	2007	2009	2008	
MAMBERAMO TENGAH***		2009	2009	2008	2008	2009	2009	2009	2007	2008	2009	2008	2007	2009	2008	2009	615,0
YALIMO***			47,07			89,40	66,13	28,1	28,1	29,37	81,79	29,37	28,1	80,68	29,37	80,68	591,0
PUNCAK***			47,76			63,59	66,17	28,1	28,1	29,37	80,68	29,37	27,4	100,00	63,27	100,00	1063,9
DOGİYAI***			49,20			93,13	67,26	27,4	27,4	63,27	100,00	63,27	23,6	97,40	53,13	97,40	791,4
INTAN JAYA***			36,57			53,79	66,95			53,13	97,40	53,13					52,0
DEIYAI***							64,78										51,8
KOTA JAYAPURA**			17,87	7,96	0,00	2,34	68,34	24,0	24,0	7,69	19,81	7,69				19,81	175,9

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan: *Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah yang tidak dihitung karena belum terdata secara lengkap.

** Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)

*** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

KETAHANAN PANGAN

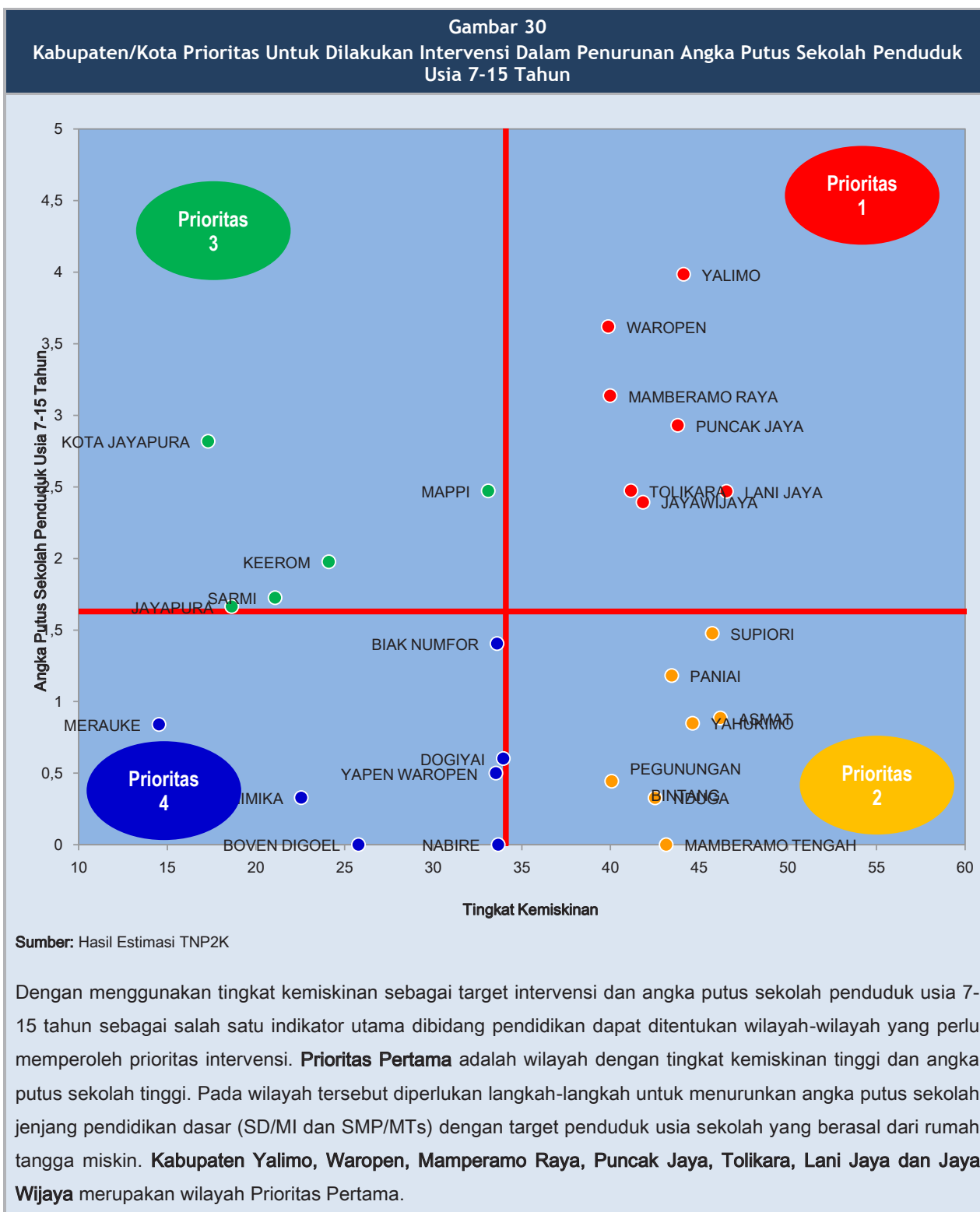
Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealia- Kab./Kota (Kg/ kapita/ hari)	Rasio Konsumsi Normatif- Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009
MAMBERAMO TENGAH***			47,07			89,40	66,13	28,1	29,37	81,79
YALIMO***			47,76			63,59	66,17	28,1	29,37	80,68
PUNCAK***			49,20			93,13	67,26	27,4	63,27	100,00
DOGIYAI***			36,57			53,79	66,95	23,6	53,13	97,40
INTAN JAYA***							64,78			
DEIYAI***							64,65			
KOTA JAYAPURA**			17,87	7,96	0,00	2,34	68,34	24,0	7,69	19,81

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan: *Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah yang tidak dihitung karena belum terdata secara lengkap.

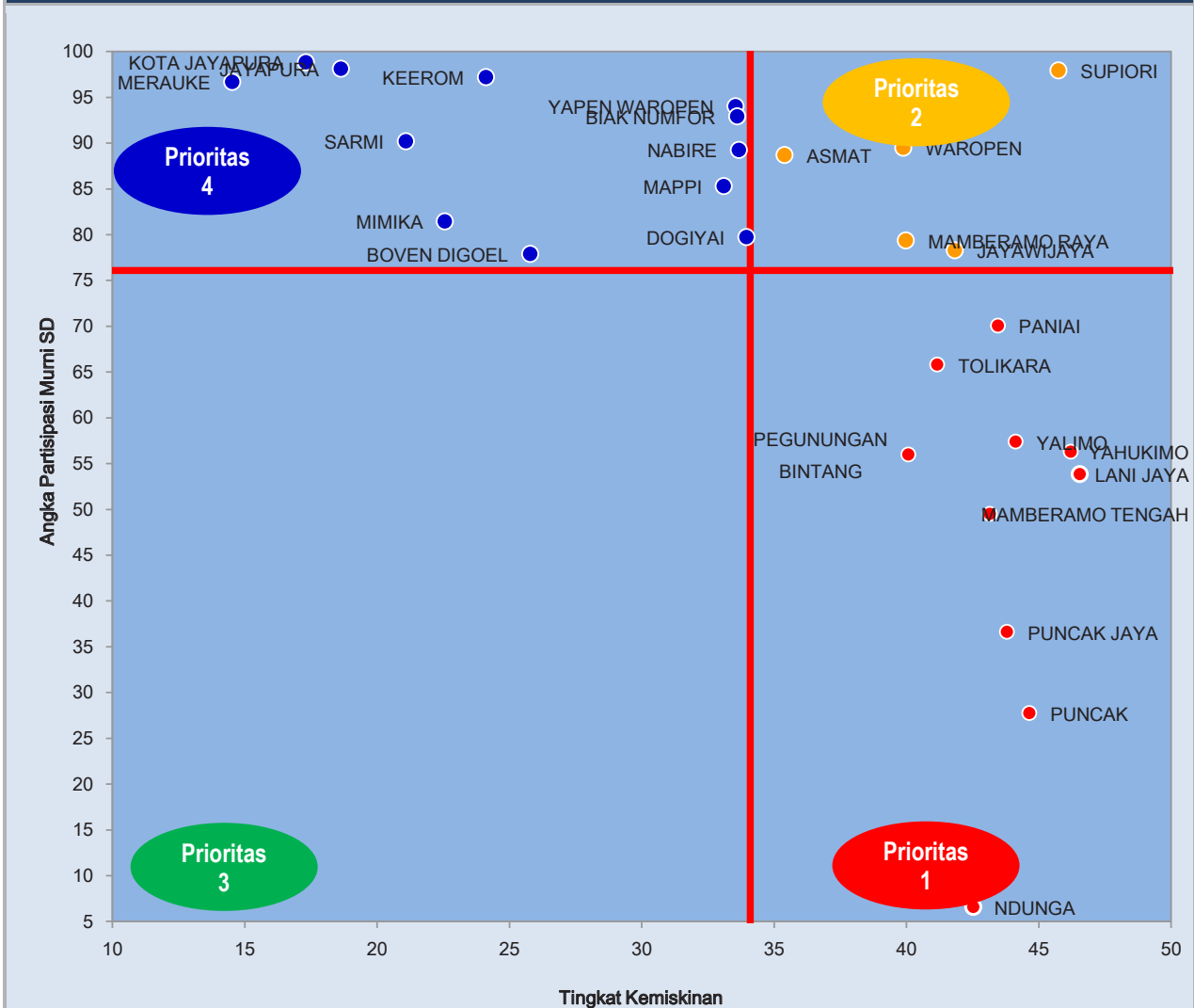
*** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

Gambar 31
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)

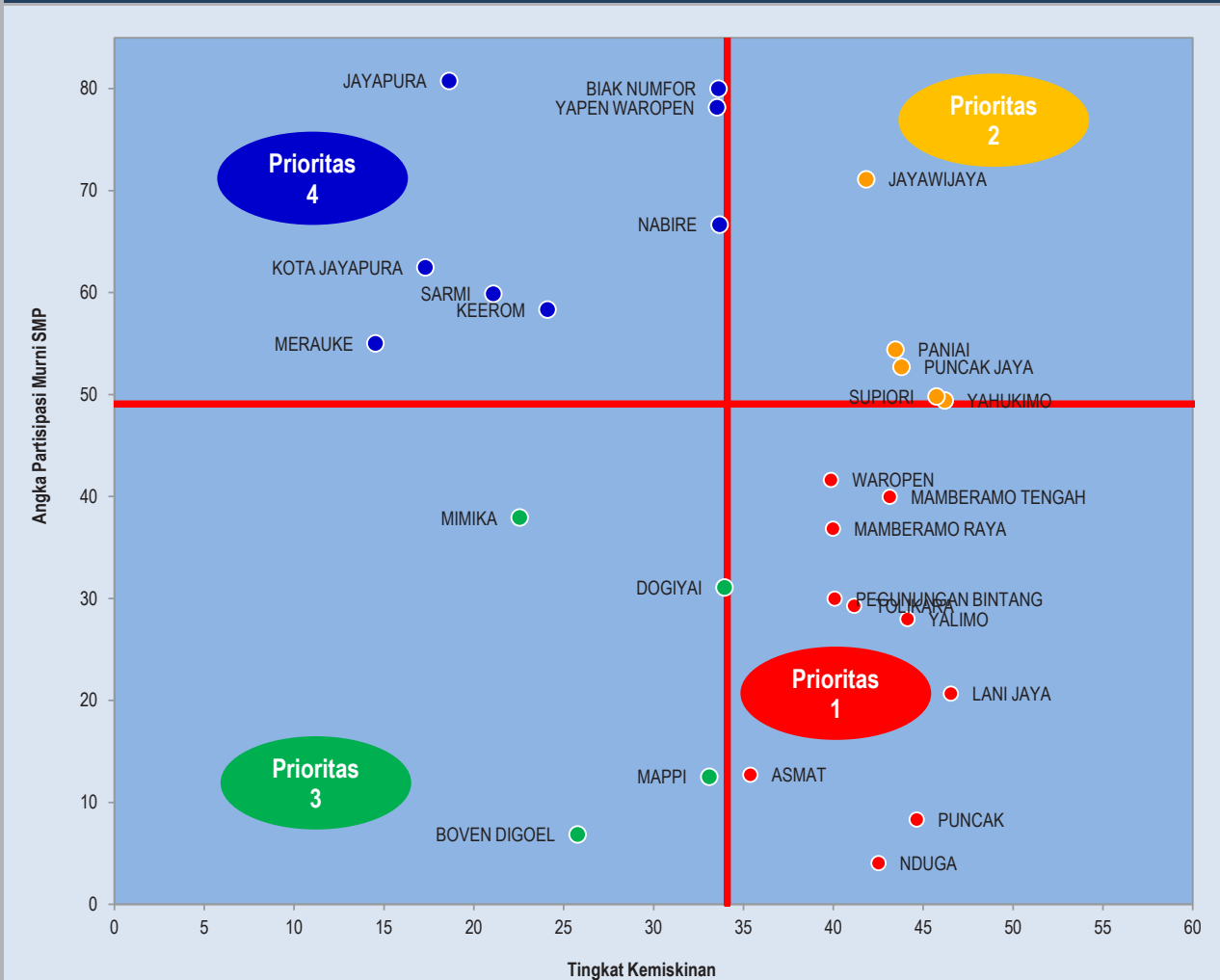


Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SD/MI rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Paniai, Tolikara, Pegunungan Bintang, Yalimo, Yahukimo, Lani Jaya, Mamberamo Tengah, Puncak Jaya, dan Puncak**.

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

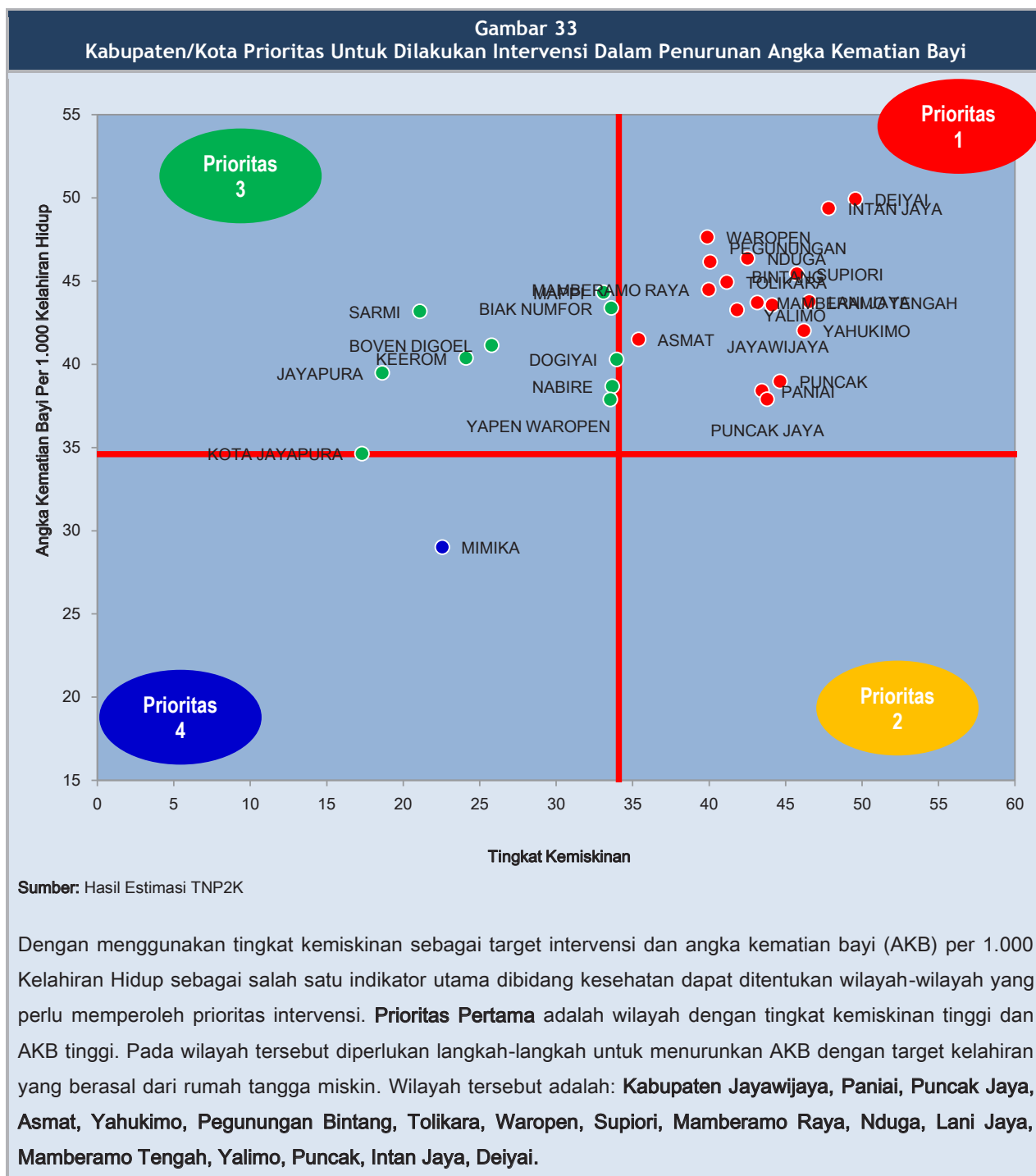
Gambar 32
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

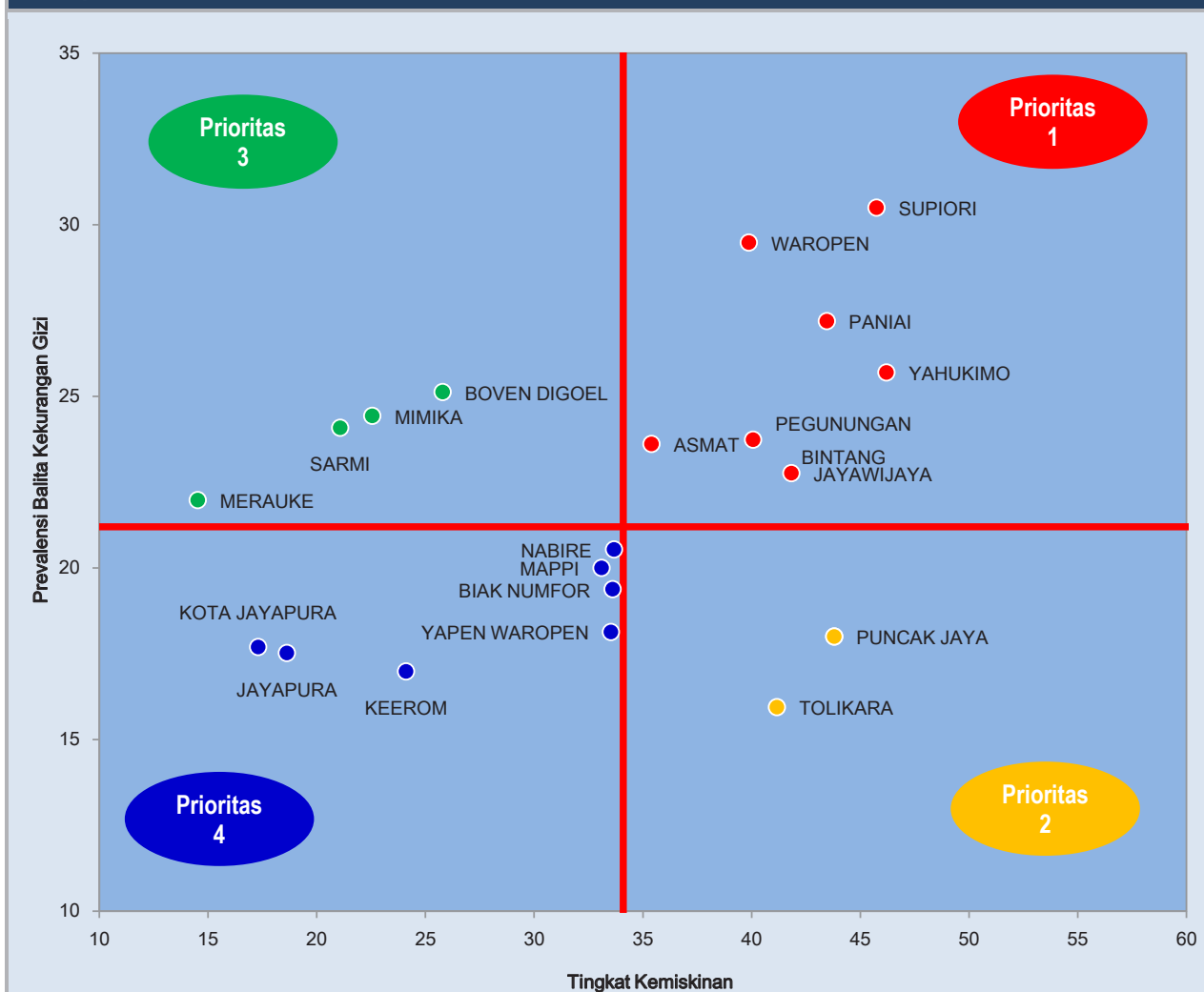
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Waropen, Mamberamo Tengah, Mamberamo Raya, Pegunungan Bintang, Tolikara, Yalimo, Lani Jaya, Asmat, Puncak dan Nduga.**

PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

Gambar 34
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi

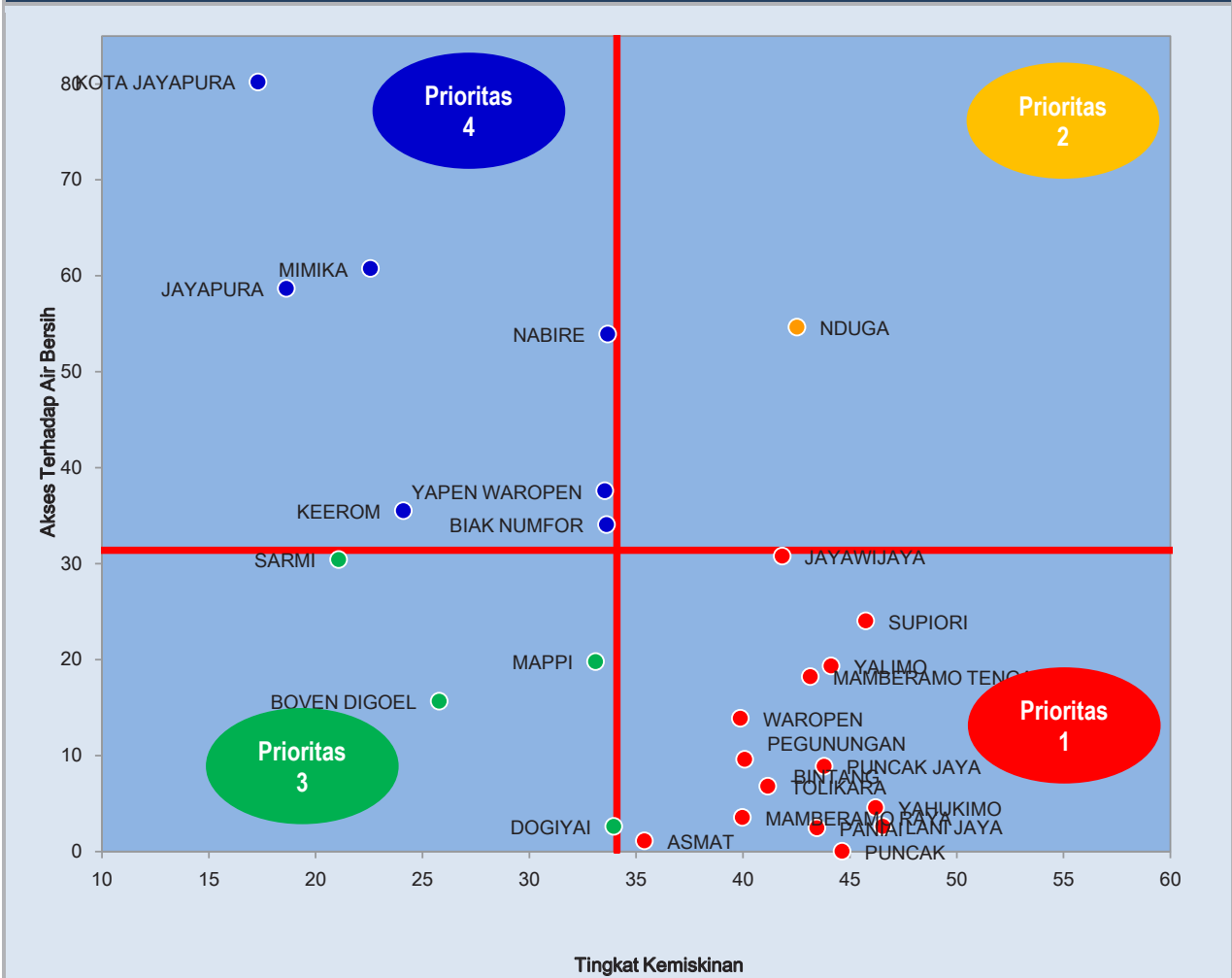


Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan prevalensi balita kekurangan gizi sebagai salah satu indikator utama dibidang kesehatan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan prevalensi balita kekurangan gizi tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan prevalensi balita kekurangan gizi dengan target balita yang berasal dari rumah tangga miskin. Wilayah-wilayah tersebut diantaranya adalah: **Kabupaten Supiori, Waropen, Paniai, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Jayawijaya dan Asmat.**

PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

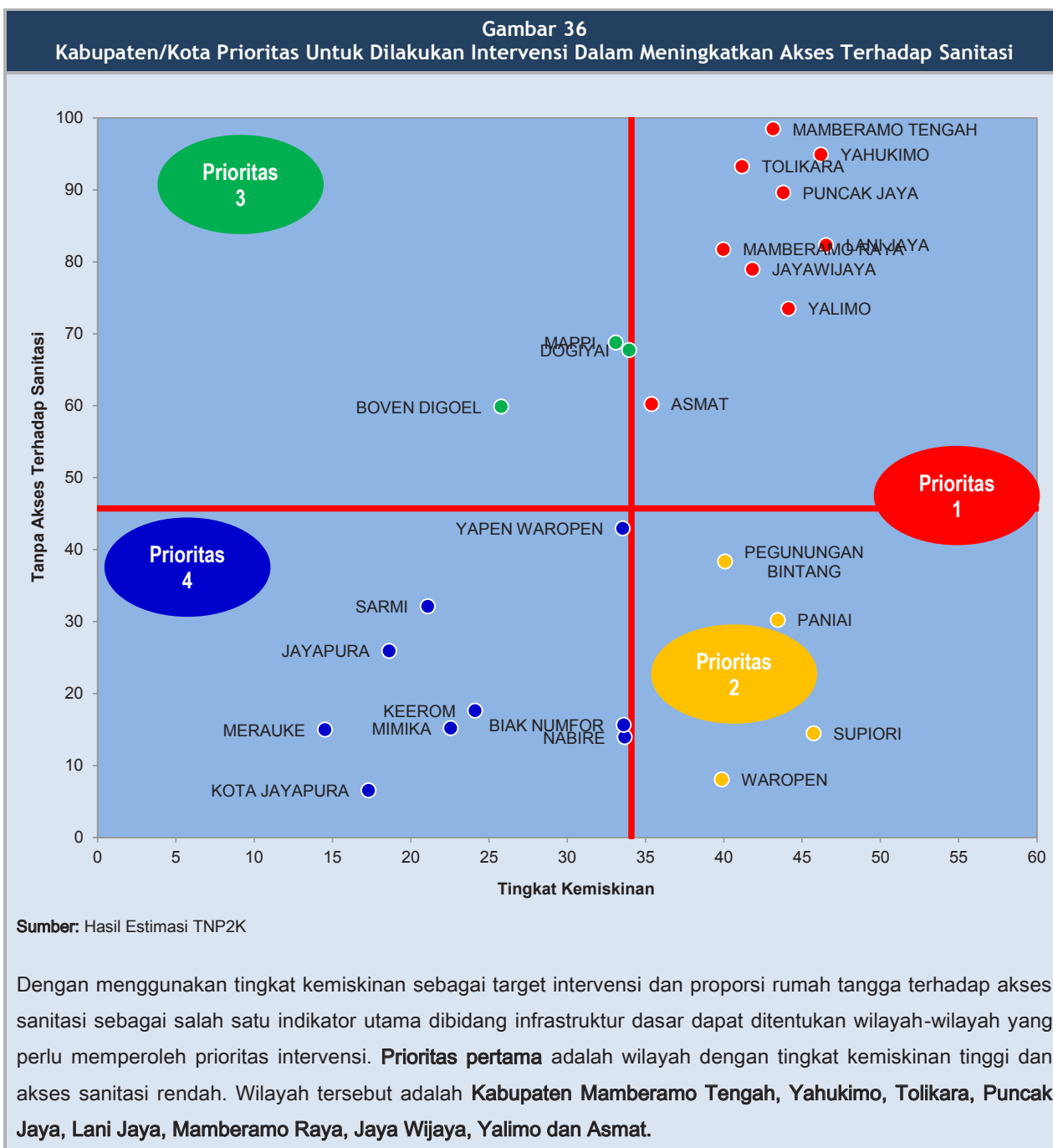
Gambar 35
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

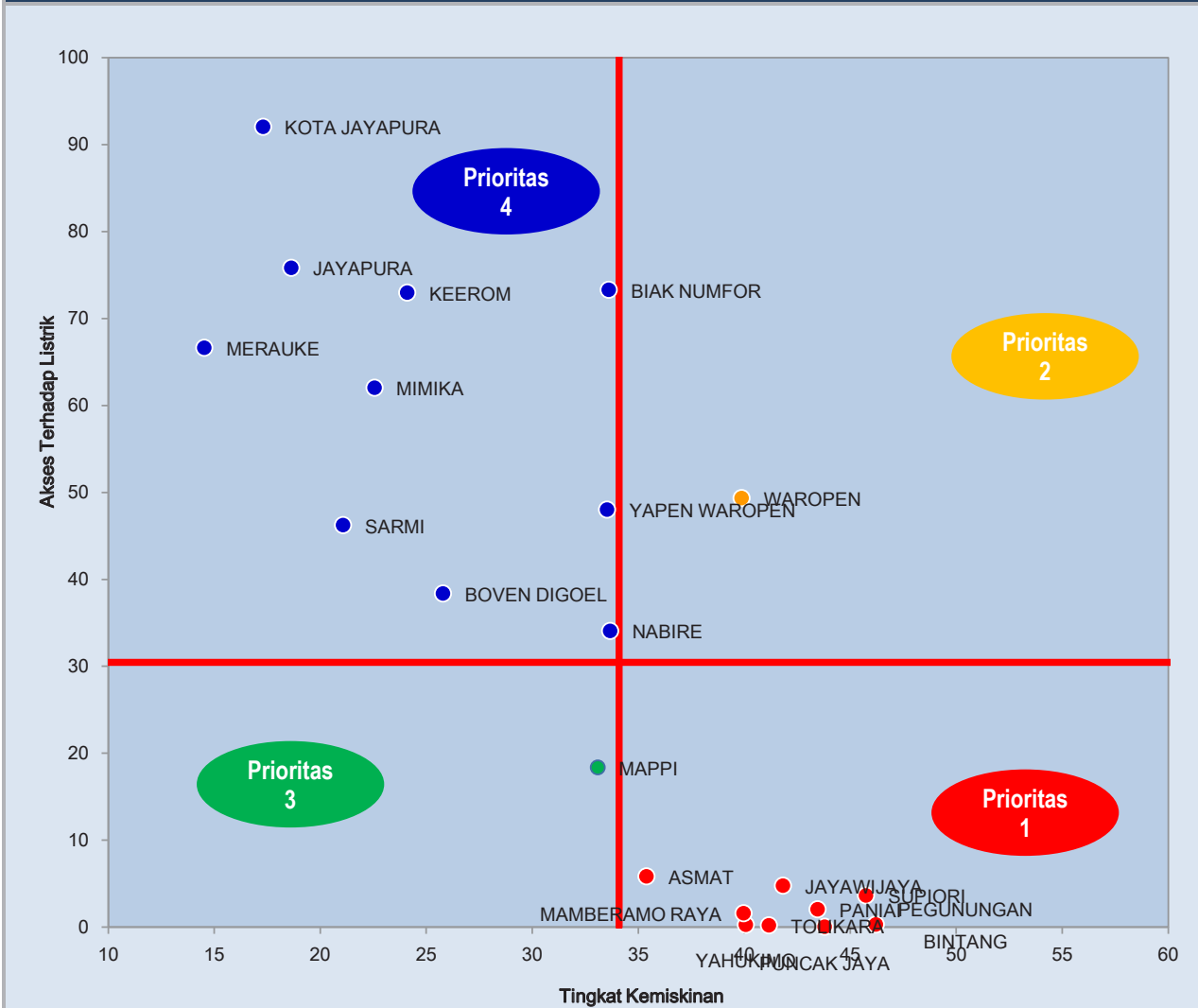
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses air bersih sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses air bersih rendah. Wilayah-wilayah tersebut adalah: Kabupaten Jayawijaya; Paniai; Puncak Jaya; Asmat; Yahukimo; Pegunungan Bintang; Tolikara; Waropen; Supiori; Mamberamo Raya; Lani Jaya; Mamberamo Tengah; Yalimo; dan Puncak.

PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

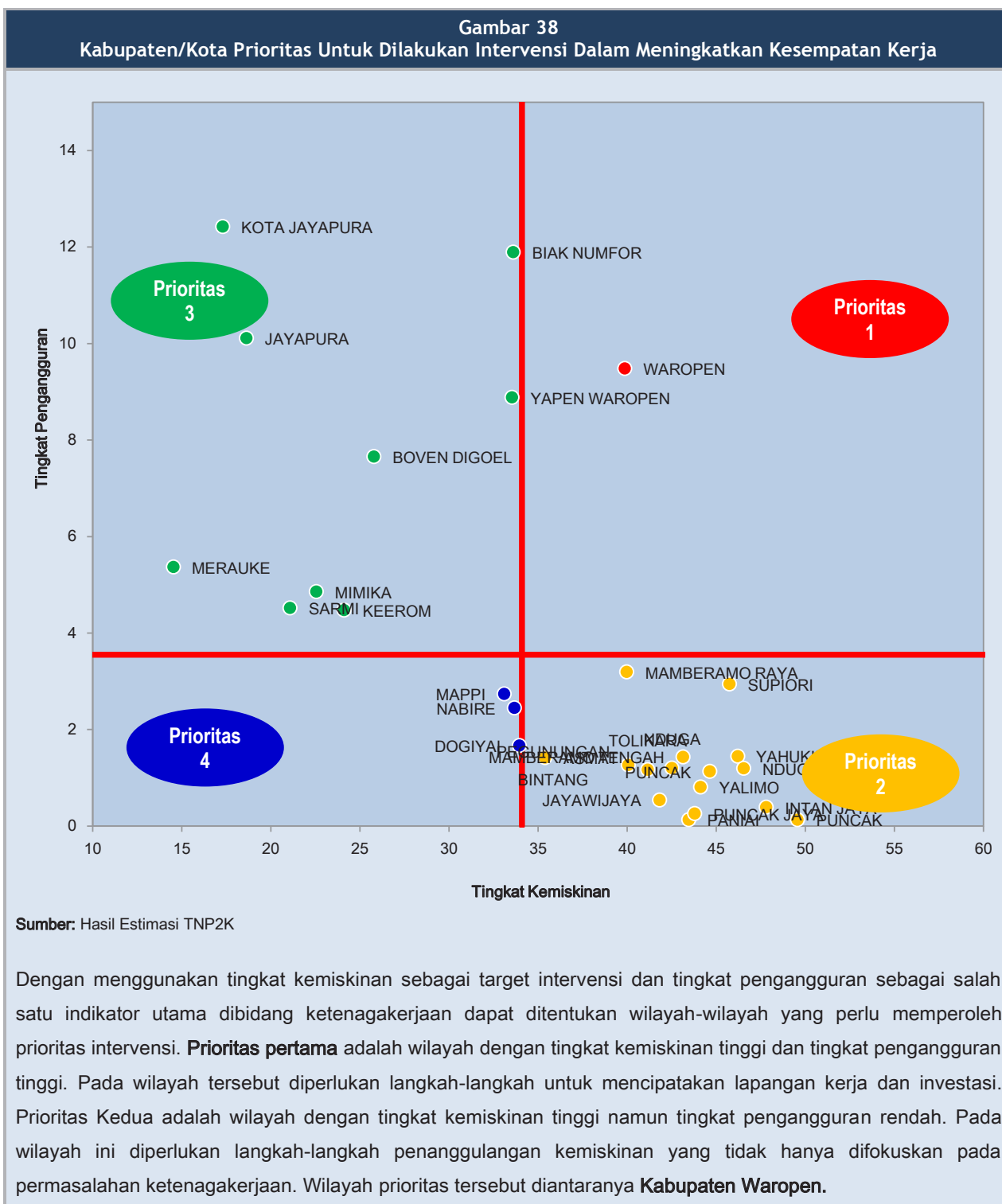
Gambar 37
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses tenaga listrik sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses tenaga listrik rendah. Wilayah tersebut adalah Kabupaten Jayawijaya; Paniai; Puncak Jaya ; Asmat; Yahukimo; Pegunungan Bintang; Tolikara; Supiori; dan Mamberamo Raya

PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

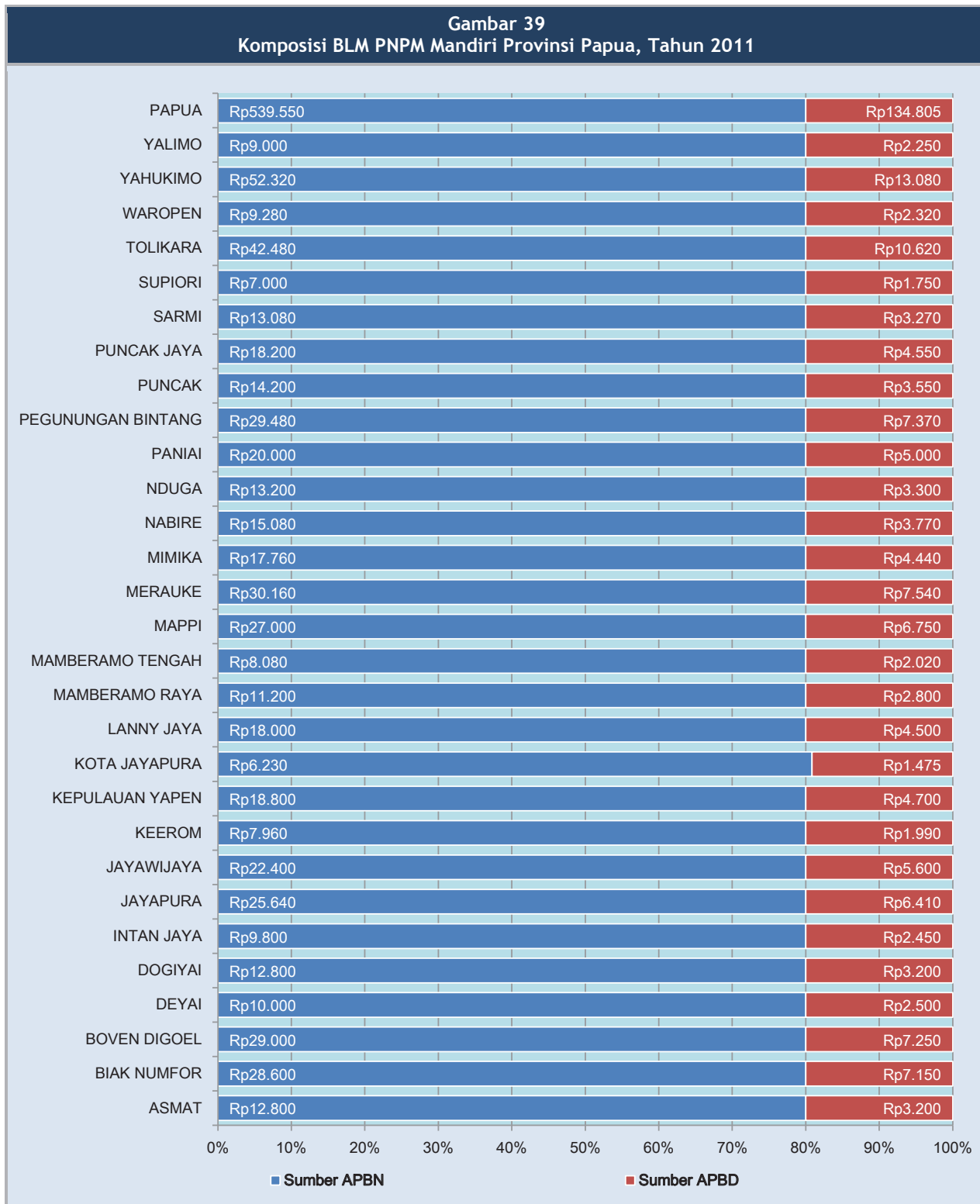
Tabel 11
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota⁷

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
LANI JAYA	1	1	1	1		1	1		2
YALIMO	1	1	1	1		1	1		2
ASMAT	1	2	1	1	1	1	1	1	2
TOLIKARA	1	1	1	1	2	1	1	1	2
MAMBERAMO RAYA	1	2	1	1		1	1	1	2
MAMBERAMO TENGAH	2	1	1	1		1	1		2
JAYAWIJAYA	1	2	2	1	1	1	1	1	2
PEGUNUNGAN BINTANG	2	1	1	1	1	1	2	1	2
PUNCAK	2	1	1	1		1			2
PUNCAK JAYA	1	1	2	1	2	1	1	1	2
WAROPEN	1	2	1	1	1	1	2	2	1
YAHUKIMO	2	1	2	1	1	1	1	1	2
PANIAI	2	1	2	1	1	1	2	1	2
DEIYAI				1					2
INTAN JAYA				1					2
NDUGA	2	1	1	1		2			2
SUPIORI	2	2	2	1	1	1	2	1	2
BOVEN DIGOEL	4	4	3	3	3	3	3	4	3
MAPPI	3	4	3	3	4	3	3	3	4
DOGIYAI	4	4	3	3		3	3	3	4
SARMI	3	4	4	3	3	3	4	4	3
JAYAPURA	3	4	4	3	4	4	4	4	3

⁷ Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.

BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
KEEROM	3	4	4	3	4	4	4	4	3
KOTA JAYAPURA	3	4	4	3	4	4	4	4	3
MERAUKE	4	4	4	3	3	4	4	4	3
MIMIKA	4	4	3	4	3	4	4	4	3
BIAK NUMFOR	4	4	4	3	4	4	4	4	3
YAPEN WAROPEN	4	4	4	3	4	4	4	4	3
NABIRE	4	4	4	3	4	4	4	4	4



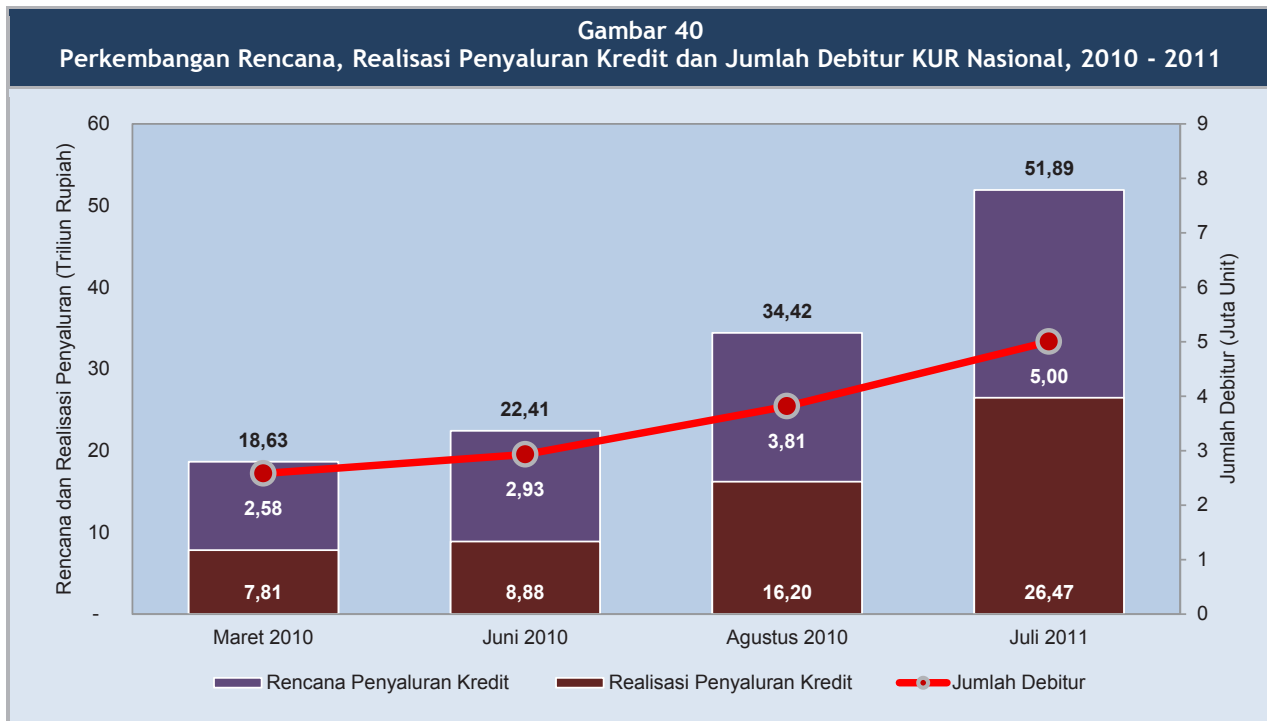
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

Tabel 12.
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

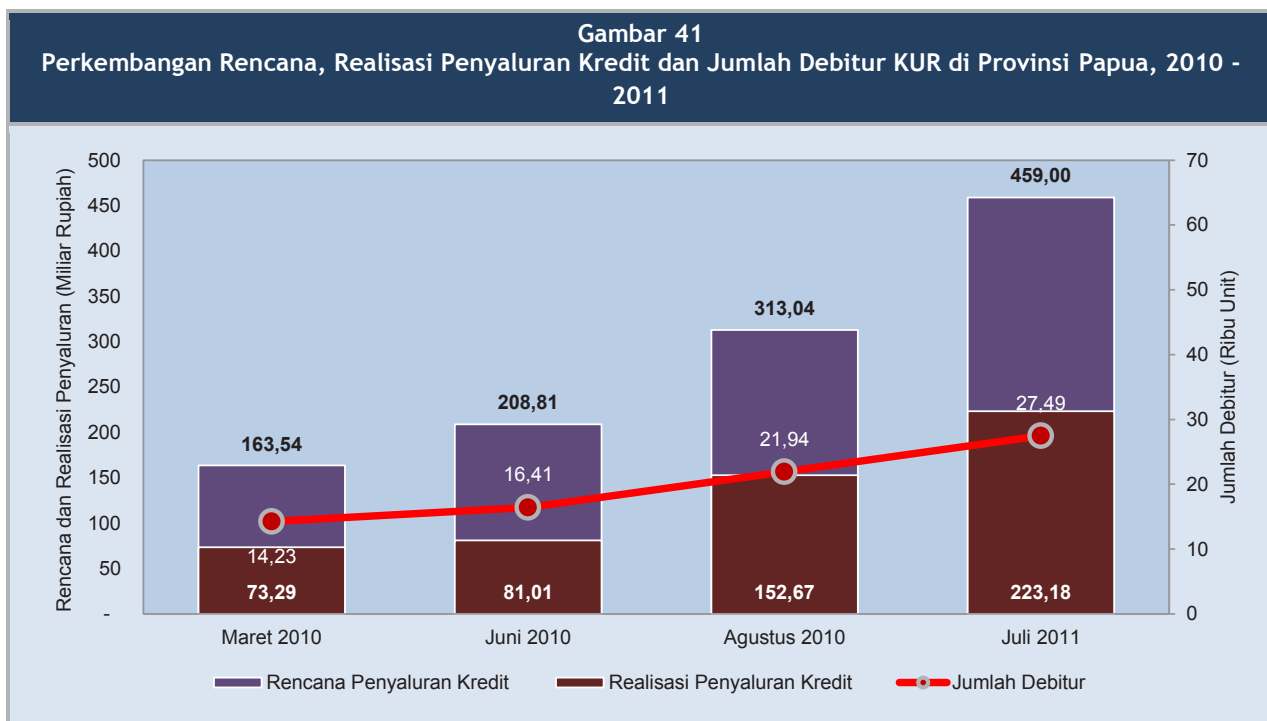
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
ASMAT	16.000		16.000	12.800	3.200	7
BIAK NUMFOR	35.750		35.750	28.600	7.150	19
BOVEN DIGOEL	36.250		36.250	29.000	7.250	20
DEYAI	12.500		12.500	10.000	2.500	5
DOGIYAI	16.000		16.000	12.800	3.200	7
INTAN JAYA	12.250		12.250	9.800	2.450	6
JAYAPURA	32.050		32.050	25.640	6.410	19
JAYAWIJAYA	28.000		28.000	22.400	5.600	11
KEEROM	9.950		9.950	7.960	1.990	7
KEPULAUAN YAPEN	23.500		23.500	18.800	4.700	12
KOTA JAYAPURA		7.705	7.705	6.230	1.475	5
LANNY JAYA	22.500		22.500	18.000	4.500	10
MAMBERAMO RAYA	14.000		14.000	11.200	2.800	8
MAMBERAMO TENGAH	10.100		10.100	8.080	2.020	5
MAPPI	33.750		33.750	27.000	6.750	15
MERAUKE	37.700		37.700	30.160	7.540	20
MIMIKA	22.200		22.200	17.760	4.440	12
NABIRE	18.850		18.850	15.080	3.770	10
NDUGA	16.500		16.500	13.200	3.300	8
PANIAI	25.000		25.000	20.000	5.000	10
PEGUNUNGAN BINTANG	36.850		36.850	29.480	7.370	34
PUNCAK	17.750		17.750	14.200	3.550	8
PUNCAK JAYA	22.750		22.750	18.200	4.550	8
SARMI	16.350		16.350	13.080	3.270	10
SUPIORI	8.750		8.750	7.000	1.750	5
TOLIKARA	53.100		53.100	42.480	10.620	46
WAROPEN	11.600		11.600	9.280	2.320	10
YAHUKIMO	65.400		65.400	52.320	13.080	51
YALIMO	11.250		11.250	9.000	2.250	5
PAPUA	666.650	7.705	674.355	539.550	134.805	393

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

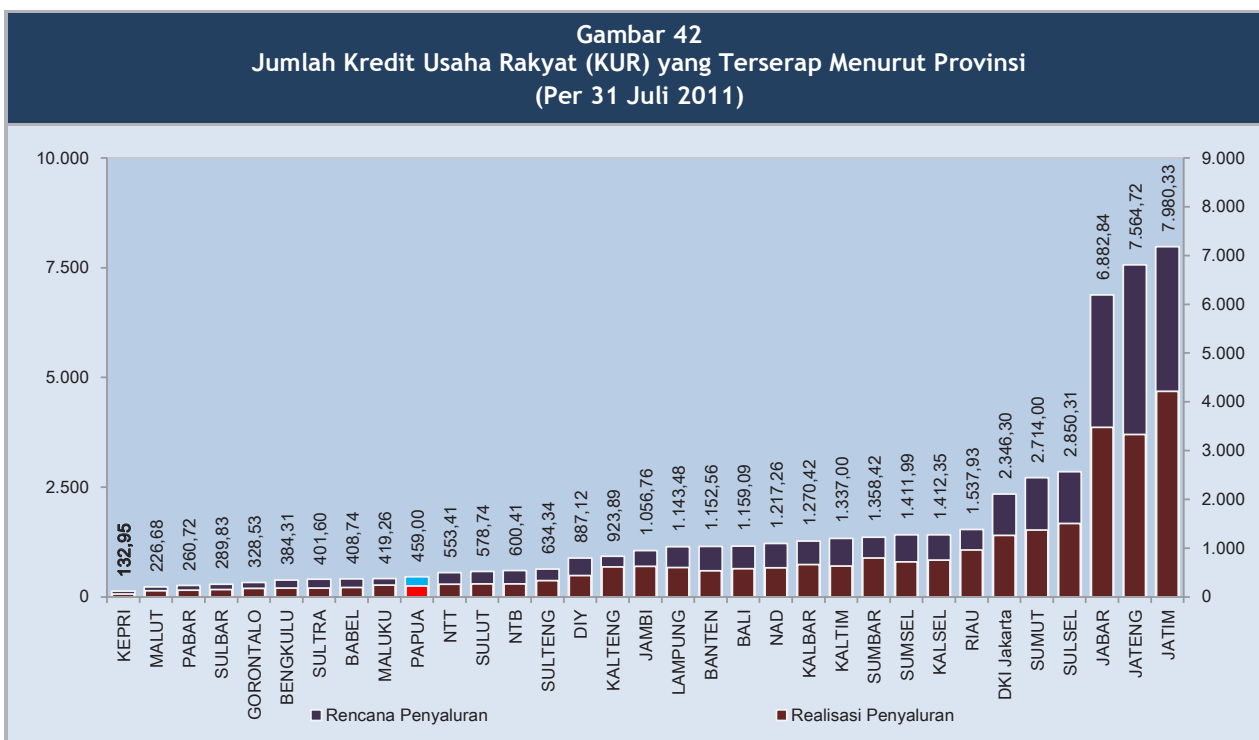


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

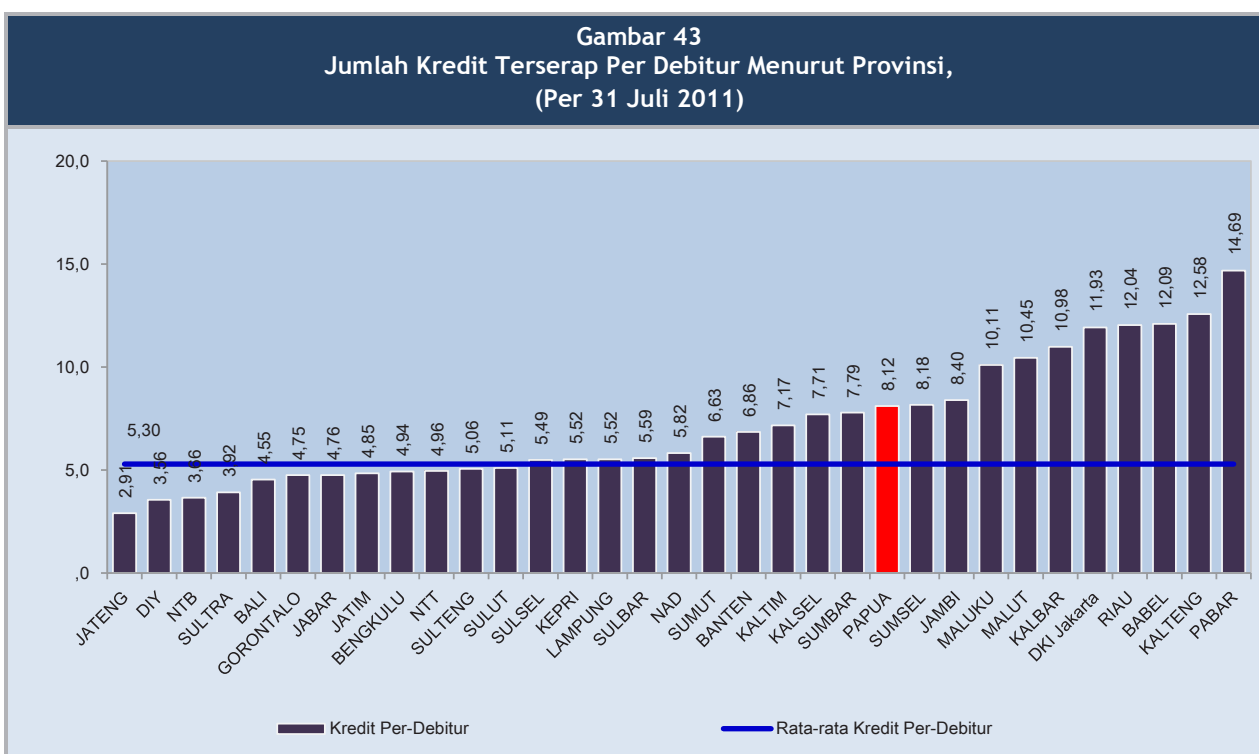


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

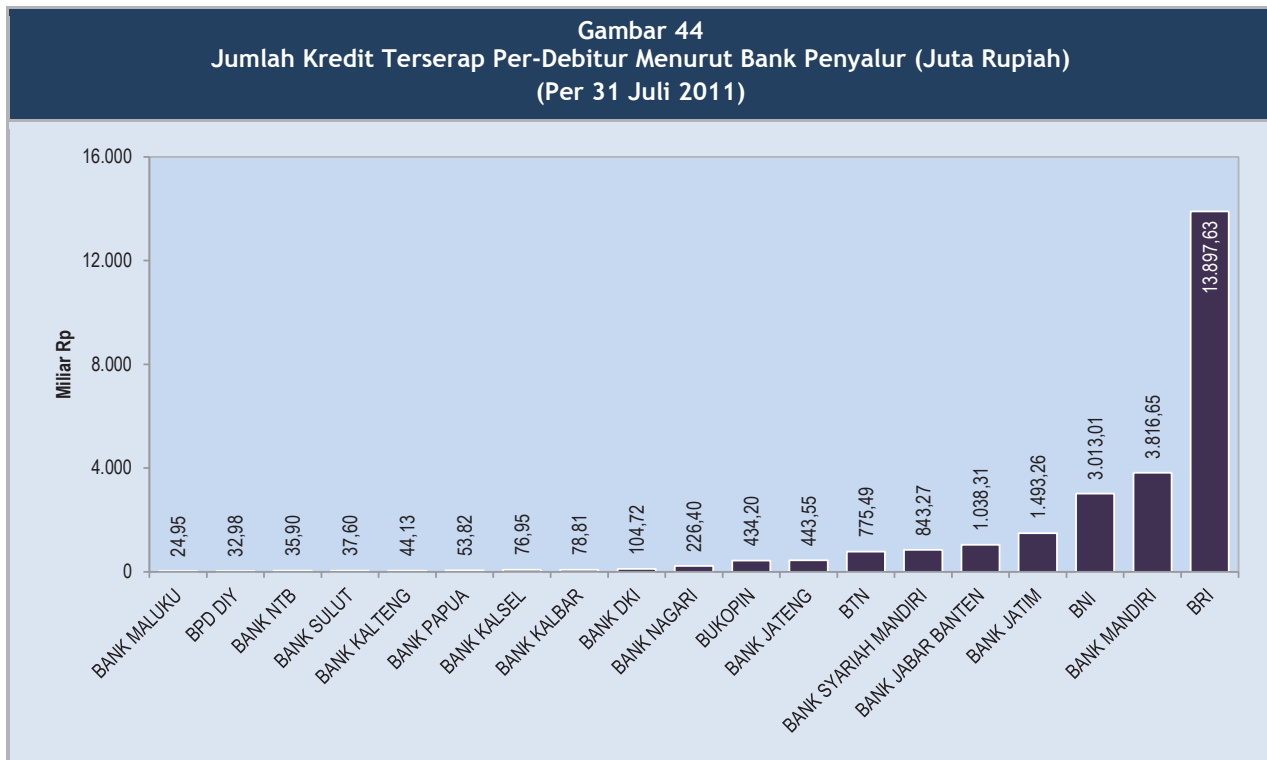


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

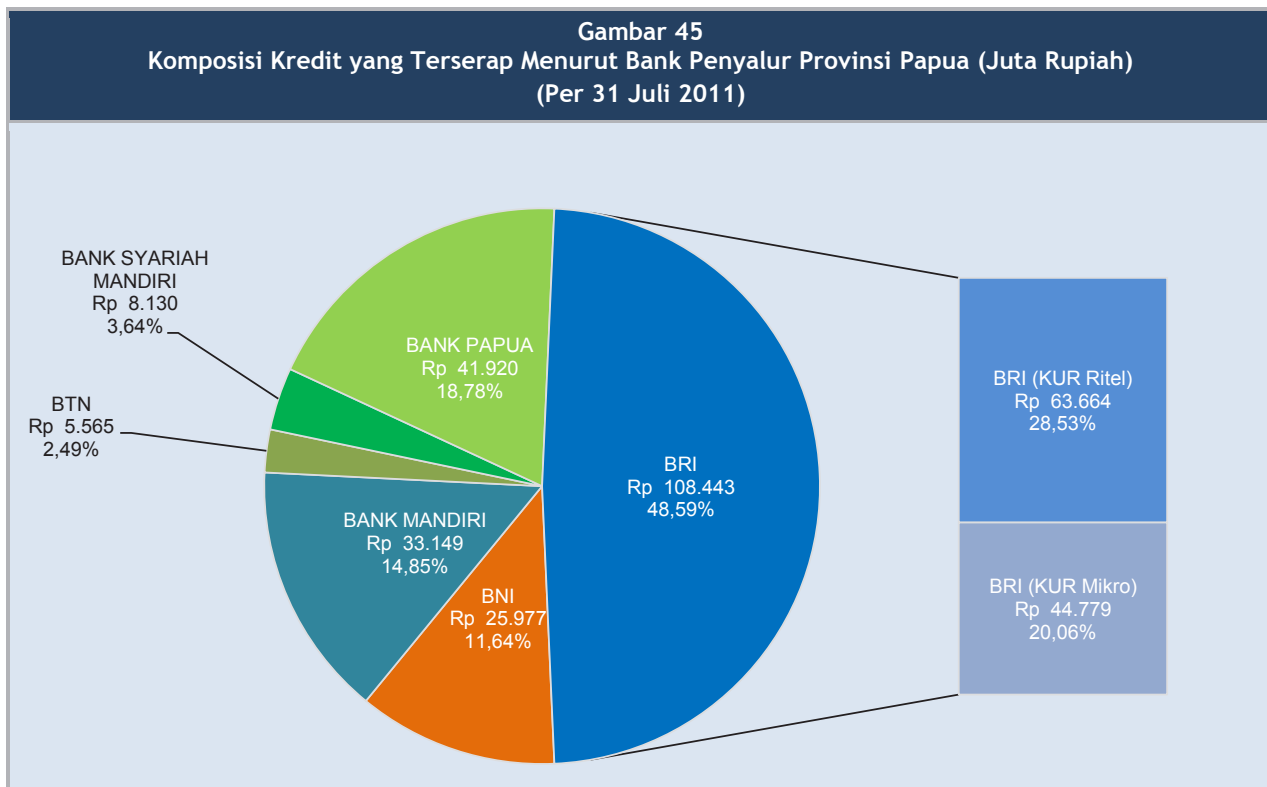


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

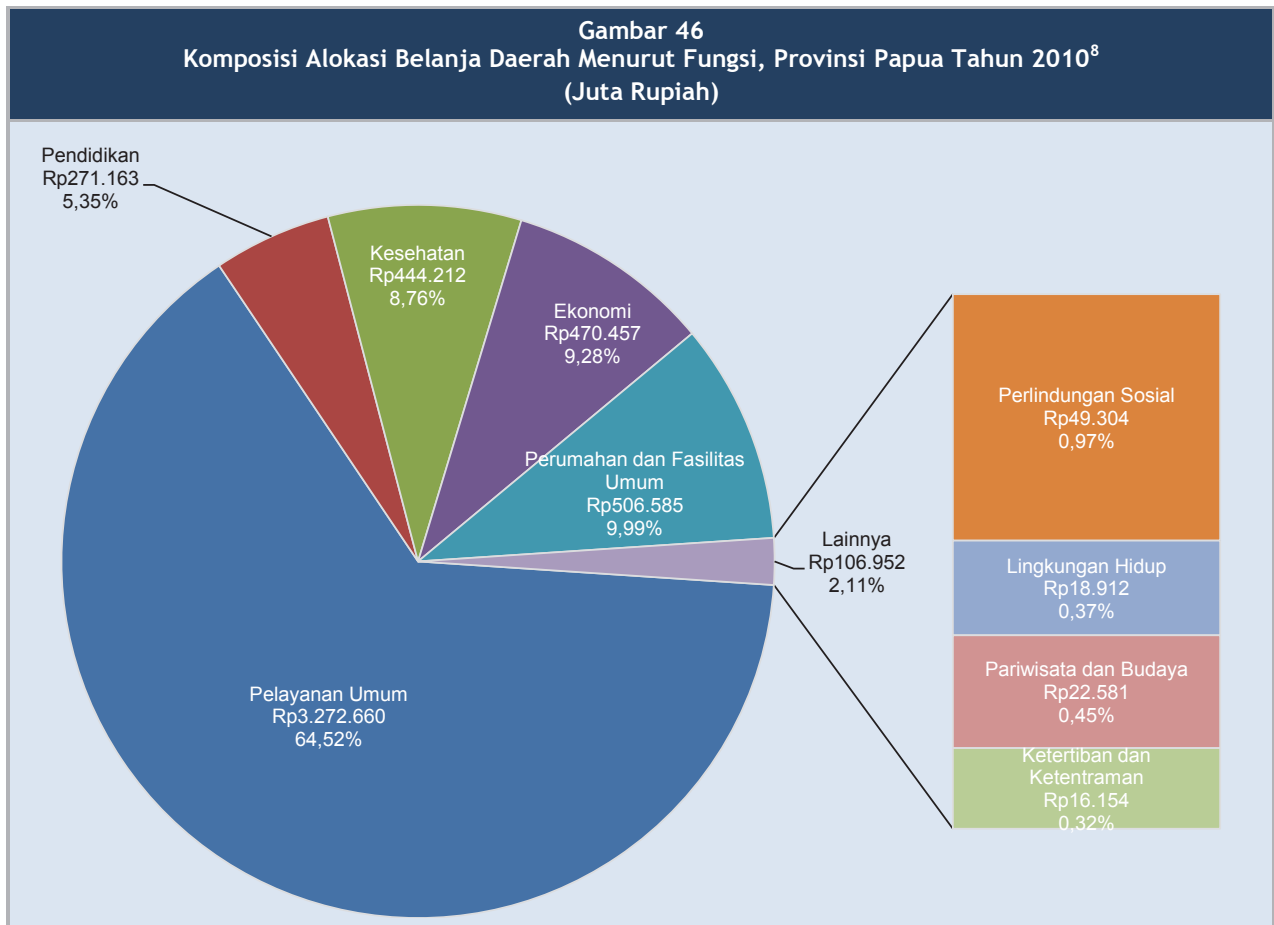


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

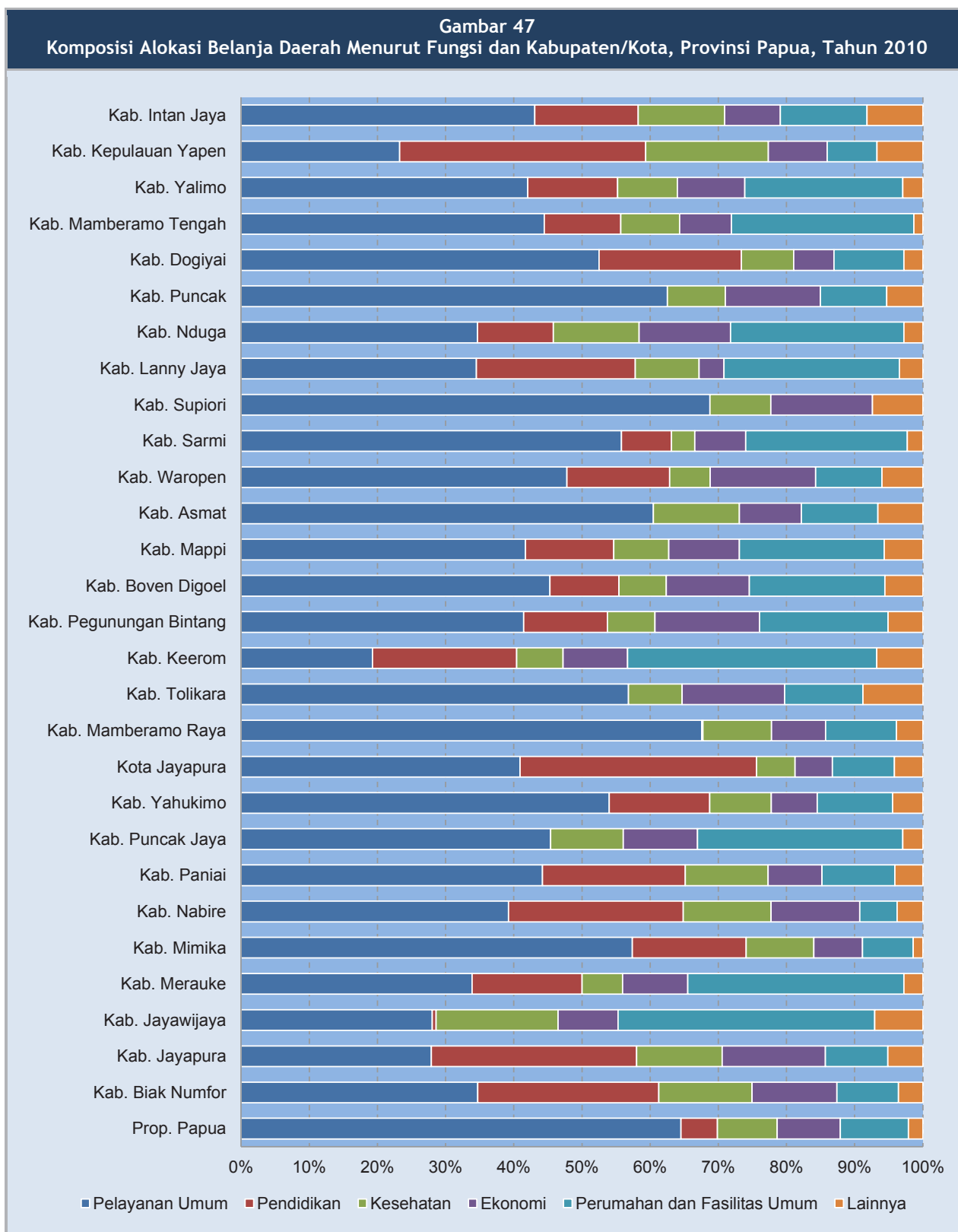
KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

⁸ Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).

KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010